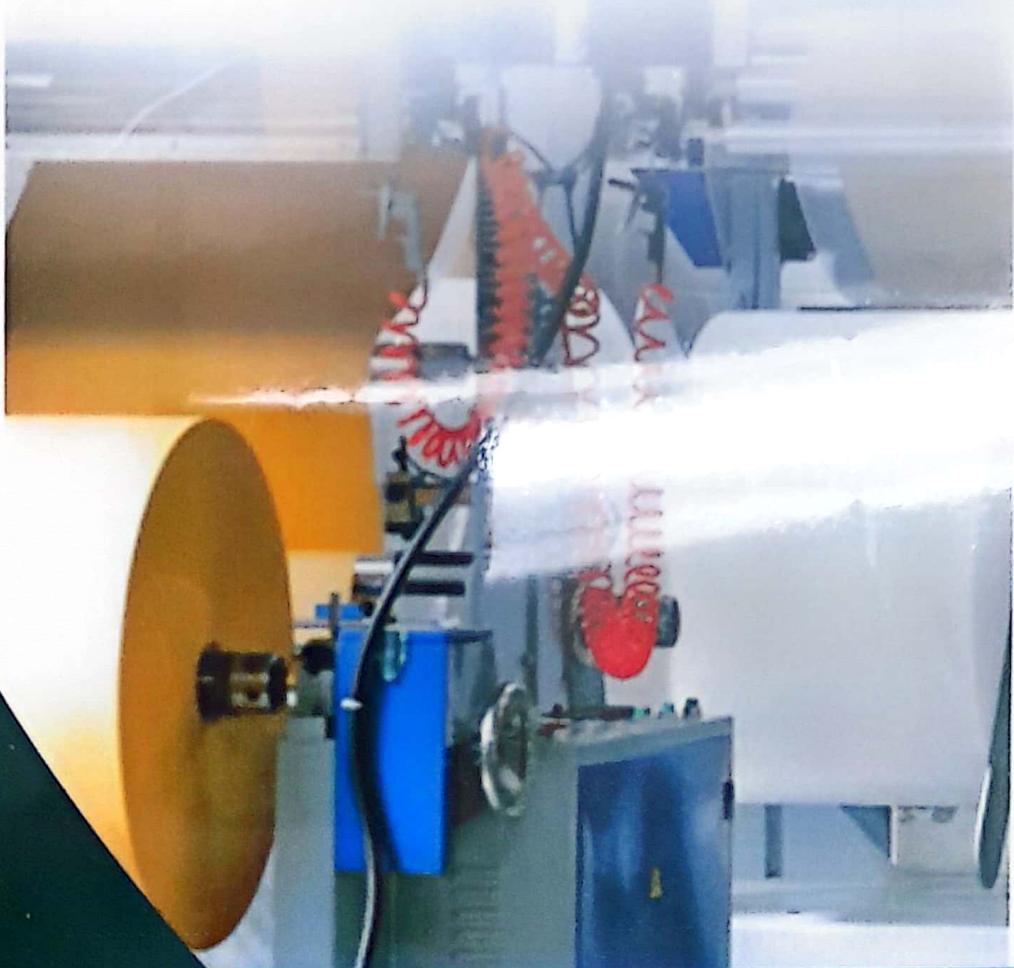


AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

DR. Reschiwati. SE. MM. Ak. CA



in
IN MEDIA

AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Dr. Reschiwati. SE. MM. Ak. CA



AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Penulis: Dr. Reschiwati. SE. MM. Ak. CA



Hak Cipta ©2016

Diterbitkan oleh : Penerbit IN MEDIA

Telp/Faks. : (021) 82425377

Website : <http://www.penerbitinmedia.com>

E-mail : penerbitinmedia@gmail.com

Office : Vila Nusa Indah Blok KD3 no 21

Bojongkulur, Gunung Putri, Bogor

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Penerbit IN MEDIA - Bogor

Anggota IKAPI No 250/JBA/2014

1 jil., 14 × 21 cm, 123 hal.

ISBN : 978-602-0946-82-5

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT)

1. AKUNTANSI

2. AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, buku Akuntansi Perusahaan Manufaktur, sebuah pengantar ini dapat diselesaikan. Buku ini adalah hasil karya penulis, yang prihatin dengan masih sangat minimnya literatur akuntansi yang membahas secara khusus siklus akuntansi di perusahaan manufaktur secara lengkap, yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Kebanyakan buku-buku literatur akuntansi membahas secara lengkap siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang. Akuntansi perusahaan manufaktur kebanyakan disinggung di buku-buku akuntansi biaya yang sebenarnya lebih fokus kepada perhitungan biaya, bukan kepada siklus akuntansinya.

Buku ini dapat digunakan pada pengajaran mata kuliah pengantar akuntansi setelah terlebih dahulu membahas siklus akuntansi jasa dan dagang. Selain itu mahasiswa juga diharapkan sudah memahami bentuk bentuk perusahaan yang terdiri dari perseorangan, persekutuan dan perseroan, karena buku ini akan menggunakan contoh perusahaan yang berbentuk perseroan.

Saya mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini, kiranya Allah SWT akan membalas budi baik semuanya

Saya menyadari bahwa buku ini terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat saya harapkan

Jakarta, Mei 2016

Penulis

Dr. Reschiwati. SE. MM. Ak. CA



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab 1 Perusahaan Manufaktur	1
A. Kegiatan Perusahaan Manufaktur	1
B. Biaya Manufaktur (<i>Manufacturing Cost</i>)	2
C. Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur.....	3
Bab 2 Pencatatan Transaksi.....	5
Bab 3 Posting ke Buku Besar	13
Bab 4 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian.....	17
Bab 5 Jurnal Penyesuaian	19
A. Penyusutan Persediaan (<i>Inventory Shrinkage</i>) Atau Kekurangan Persediaan (<i>Inventory Shortage</i>)	20
B. Beban Akrual (<i>Accrued Expenses</i>) Dan Kewajiban Akrual (<i>Accrued Liabilities</i>).....	22
C. Pendapatan Akrual (<i>Accrued Revenues</i>) Atau Aktiva Akrual (<i>Accrued Assets</i>)	23
D. Beban Ditangguhkan (<i>Deferred Expenses</i>) Atau Beban Dibayar Di Muka (<i>Prepaid Expenses</i>)	24
E. Pendapatan Yang Ditangguhkan (<i>Deferred Revenues</i>) Atau Pendapatan Diterima Di Muka (<i>Unearned Revenues</i>).....	25

F.	Penyusutan Aktiva Tetap	26
G.	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	26
Bab 6	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	29
Bab 7	Kertas Kerja (Opsional)	33
Bab 8	Laporan Keuangan	37
A.	Laporan Laba Rugi	37
B.	Laporan Laba Ditahan	39
C.	Laporan Posisi Keuangan	40
D.	Laporan Arus Kas	42
Bab 9	Jurnal Penutup	43
Bab 10	Neraca Saldo Setelah Penutupan.....	45
Bab 11	Jurnal Balik (Opsional).....	49
Lampiran 1	Buku Besar 4 Kolom Metode Perpetual.....	51
Lampiran 2	Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur Metode Periodik.....	63
Lampiran 3	Buku Besar 4 Kolom Metode Periodik.....	85
Lampiran 4	Jurnal Khusus untuk Perusahaan Manufaktur, Metode Perpetual.....	97
Lampiran 5	Jurnal Khusus untuk Perusahaan Manufaktur, Metode Periodik.....	101
Soal-Soal Latihan.....		105
Soal 1	105
Soal 2	108
Soal 3	110
Soal 4	111
Soal 5	112
Soal-Soal Pilihan Berganda		113
Daftar Pustaka		117



Bab 1

Perusahaan Manufaktur

A. Kegiatan Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian dijual.

Perusahaan jasa menjual jasa yang tidak berwujud, sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur menjual produk-produk yang memiliki wujud.

Pada perusahaan dagang setelah dibeli dari pemasok, barang langsung dijual tanpa diproses terlebih dahulu. Di perusahaan manufaktur, sebelum dapat dijual maka barang harus diproses terlebih dahulu dari bahan mentah menjadi barang jadi.

Di perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari:

1. Persediaan Bahan Baku (*Raw Materials Inventory*)
2. Persediaan Barang Dalam Proses (*Work In Process*)
3. Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods Inventory*)

B. Biaya Manufaktur (*Manufacturing Cost*)

Barang yang dijual dalam perusahaan manufaktur adalah barang jadi. Untuk menghasilkan barang jadi maka diperlukan proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi/mengubah bahan baku menjadi barang jadi dinamakan biaya produksi/biaya manufaktur.

Biaya manufaktur sering disebut juga dengan istilah biaya pabrik/biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi di pabrik selama suatu periode.

Biaya manufaktur terdiri dari:

1. Biaya bahan baku langsung (*Direct Materials*)

Adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi, dapat dengan mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang jadi. Contohnya adalah kayu yang digunakan untuk membuat furniture. Kemudahan penelusuran item bahan baku tersebut ke barang jadi merupakan pertimbangan utama dalam mengklasifikasikan suatu biaya sebagai bahan baku langsung. Misalnya saja, jumlah paku di furniture merupakan bagian integral dari barang jadi, tetapi karena biaya dari paku yang diperlukan untuk setiap furniture tidak signifikan, maka paku diklasifikasikan sebagai bahan baku tidak langsung

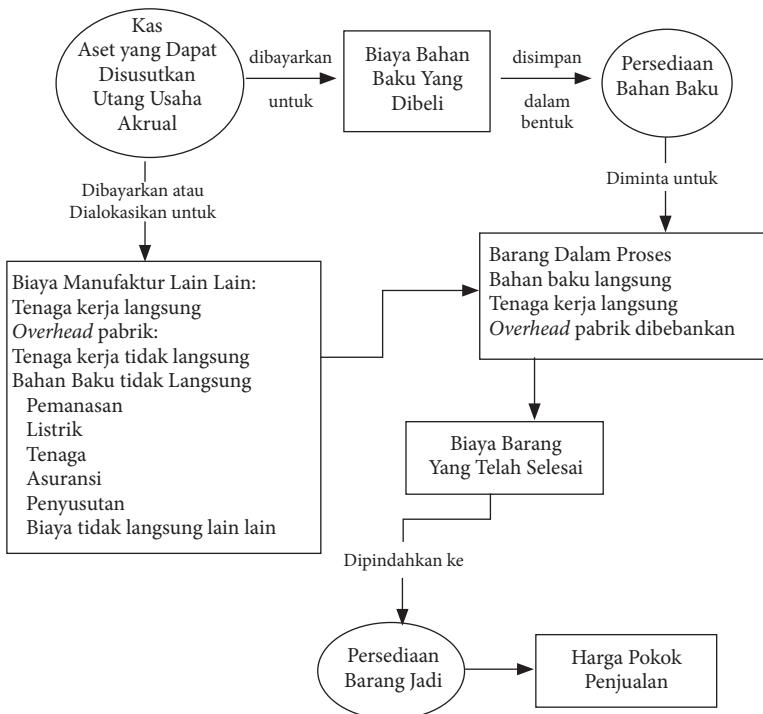
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*)

Adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu atau dapat diidentifikasi langsung dengan barang jadi.

3. *Overhead Pabrik (Factory Overhead)*

Disebut juga sebagai *overhead* manufaktur, beban manufaktur, atau beban pabrik. Adalah biaya-biaya manufaktur selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dan tidak dapat ditelusuri secara langsung ke barang jadi.

C. Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur



Sumber: Carter Usry, Cost Accounting, 13th edition



Bab 2

Pencatatan Transaksi

Proses akuntansi pada perusahaan manufaktur sebenarnya tidak berbeda dengan perusahaan jasa dan dagang yaitu dimulai dari pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, pencacatan kedalam jurnal, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutup dan pembuatan jurnal balik.

Di bawah ini akan dibahas masing-masing tahapan tersebut. Perbedaan utama pencatatan transaksi di perusahaan manufaktur dengan dagang dan jasa adalah pada pencatatan biaya produksi. Sama halnya di perusahaan dagang, akuntansi khususnya yang berkaitan dengan persediaan juga terbagi dalam dua metode pencatatan yaitu metode periodik/*physical* dan metode perpetual.

Bagian pertama akan dibahas metode perpetual terlebih dahulu. Misalkan neraca saldo tanggal 1 Desember 2015 dari perusahaan Radhite adalah sebagai berikut:

PT RADHITE
Neraca Saldo
 Per 1 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 12.800.000	
Piutang Usaha	1.000.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	20.250.000	
Barang Dalam Proses	10.000.000	
Bahan Baku	10.250.000	
Perlengkapan Kantor	600.000	
Asuransi di bayar di muka	1.200.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Rp 2.400.000
Utang Usaha		49.500.000
Sewa diterima di muka		2.000.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang Obligasi		50.000.000
Sahambiasa		200.000.000
AgioSaham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		168.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Harga Pokok Penjualan	90.500.000	
Pendapatan bunga		5.144.000
Pendapatan Sewa		
Beban gaji administrasi	6.533.000	
Beban gaji penjualan	3.267.000	
Beban perlengkapan		
Beban Piutang Tak tertagih		
Beban Asuransi		
Beban Penyusutan		
Beban Bunga	1.300.000	
Beban Pengiriman	522.000	
	Rp 538.972.000	Rp 538.972.000

1. Pembelian Bahan Baku

Sama halnya dengan perusahaan dagang, bila menggunakan metode perpetual pembelian bahan baku akan dicatat sebagai persediaan. Bila di perusahaan dagang persediaannya adalah persediaan barang dagang (*merchandise inventory*), maka di perusahaan manufaktur persediaan yang dibeli adalah persediaan bahan baku (*raw materials*). Misal selama bulan desember dibeli bahan baku secara kredit sebesar Rp 5.000.000. Atas transaksi ini maka jurnal yang akan di buat adalah sebagai berikut:

Bahan Baku	Rp 5.000.000
Utang Usaha	Rp 5.000.000

Mencatat pembelian bahan baku secara kredit

2. Penggunaan Bahan Baku

Selama bulan Desember Rp 3.000.000 digunakan untuk produksi dan Rp 500.000 dikeluarkan untuk penggunaan tidak langsung. Penggunaan bahan baku untuk produksi adalah merupakan unsur bahan baku langsung dan akan dicatat sebagai barang dalam proses (*work in process*). Sedangkan untuk penggunaan tidak langsung akan dicatat sebagai pengendali *overhead* pabrik (*overhead control*) karena bahan baku tidak langsung merupakan unsur biaya *overhead* pabrik. Jurnal yang dibuat untuk transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Barang Dalam Proses	Rp 3.000.000
Pengendali <i>overhead</i> pabrik	500.000
Bahan Baku	Rp 3.500.000

Mencatat penggunaan bahan baku langsung dan tidak langsung

3. Pencatatan Gaji dan Upah

Di perusahaan manufaktur selain harus membayar gaji bagian administrasi dan pemasaran juga harus membayar gaji bagian produksi. Di bagian produksi gaji terbagi menjadi upah langsung dan upah tidak langsung. Untuk upah langsung transaksi akan dicatat sebagai barang dalam proses, sedangkan karena upah

langsung merupakan unsur dari *overhead* pabrik maka akan dicatat sebagai pengendali *overhead* pabrik.

Untuk lebih jelasnya misalkan saja selama bulan desember total gaji yang dibayar sebesar Rp 6.000.000 yang terdiri dari Tenaga kerja langsung 65%, Tenaga kerja tidak langsung 15%, bagian pemasaran 13% dan bagian administrasi 7%. Jurnal yang dibuat untuk transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Beban Gaji	Rp 6.000.000
Utang Gaji	Rp 6.000.000

Mencatat beban gaji yang masih harus dibayar untuk bulan desember

Barang Dalam Proses	Rp 3.900.000
Pengendali <i>overhead</i> pabrik	900.000
Beban Gaji Admnistrasi	780.000
Beban Gaji Penjualan	420.000
Beban Gaji	Rp 6.000.000

Mencatat distribusi beban gaji

Utang gaji	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

Mencatat pembayaran gaji yang terhutang

4. Pencatatan *Overhead* Pabrik Selain Bahan Tidak Langsung Dan Tenaga Kerja Tidak Langsung

Seperti diketahui biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi, selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke barang jadi. Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dapat berupa kas ataupun non kas.

Contoh *overhead* pabrik selain bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung adalah: penyusutan, listrik, pemanasan, asuransi, pemeliharaan pabrik dan lain-lain. Untuk seluruh biaya *overhead* pabrik maka biaya itu ditampung dulu dalam perkiraan pengendali *overhead* pabrik. Misalkan selama bulan desember *overhead* pabrik yang dibayar per kas Rp 1.450.000, yang masih

berupa utang usaha Rp 500.000; penyusutan mesin dan peralatan pabrik Rp 750.000; asuransi pabrik Rp 200.000. Jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

Pengendali <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 2.900.000
Kas	Rp 1.450.000
Utang Usaha	500.000
Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap	750.000
Asuransi Di bayar Di muka	200.000

Mencatat berbagai overhead pabrik

5. Membebankan *Overhead* Pabrik Ke Barang Dalam Proses

Seluruh *overhead* pabrik yang sudah dicatat sebagai pengendali *overhead* pabrik kemudian dikumpulkan ke barang dalam proses, dari transaksi-transaksi sebelumnya, maka jurnal yang dibuat untuk mencatat pembebanan *overhead* pabrik adalah:

Barang Dalam Proses	Rp 4.300.000
Pengendali <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 4.300.000
<i>Mencatat pembebanan overhead pabrik ke barang dalam proses</i>	

6. Pencatatan Produk Jadi

Tujuan utama produksi adalah menghasilkan barang jadi yang akan dijual. Barang yang sudah diproses dan selesai akan dicatat ke perkiraan persediaan barang jadi. Misalkan selama bulan desember tersebut produk jadi sebesar Rp 19.000.000, maka jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah:

Barang jadi	Rp 19.000.000
Barang Dalam proses	Rp 19.000.000
<i>Mencatat barang jadi yang ditransfer ke gudang barang jadi</i>	

7. Pencatatan Penjualan Barang Jadi

Misalkan selama bulan desember dijual barang jadi sebesar Rp. 50.000.000. Dari total penjualan tersebut 75% dibayar tunai, sisanya kredit. Harga pokok barang jadi yang dijual adalah Rp

29.250.000. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 37.500.000
Piutang usaha	12.500.000
Penjualan	Rp 50.000.000
Harga Pokok penjualan	Rp 29.250.000
Barang Jadi	Rp 29.250.000

Mencatat penjualan selama bulan Desember

Jurnal selama bulan desember secara total dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut:

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
Desember				
a	Bahan Baku Utang Usaha <i>Mencatat pembelian bahan baku secara kredit</i>	✓ ✓	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
b	Barang Dalam Proses Pengendali Overhead Pabrik Bahan Baku <i>Mencatat penggunaan bahan baku langsung dan tidak langsung</i>	✓ ✓ ✓	Rp 3.000.000 500.000 Rp 3.500.000	
c	Beban Gaji Utang Gaji <i>Mencatat beban Gaji yang masih harus di bayar untuk bulan Desember</i> Barang Dalam Proses Pengendali Overhead Pabrik Beban Gaji Administrasi Beban Gaji Penjualan Beban Gaji <i>Mencatat distribusi beban Gaji</i> Utang Gaji Kas <i>Mencatat pembayaran gaji yang Terhutang</i>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Rp 6.000.000 Rp 3.900.000 900.000 780.000 420.000 Rp 6.000.000 Rp 6.000.000	Rp 6.000.000 Rp 6.000.000 Rp 6.000.000 Rp 6.000.000 Rp 6.000.000

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
d	Pengendali Overhead Pabrik Kas Utang Usaha Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Asuransi Di Bayar Di muka	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Rp 2.900.000 	Rp 1.450.000 500.000 750.000 200.000
E	Barang Dalam Proses Pengendali Overhead Pabrik <i>Mencatat pembebanan overhead pabrik ke barang dalam proses</i>	✓ ✓	Rp 4.300.000 	Rp 4.300.000
F	Barang Jadi Barang Dalam Proses <i>Mencatat barang jadi yang di transfer ke gudang barang jadi</i>	✓ ✓	Rp 19.000.000 	Rp 19.000.000
G	Kas Piutang Usaha Penjualan Harga Pokok Penjualan Barang Jadi <i>Mencatat penjualan selama bulan Desember</i>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Rp 37.500.000 12.500.000 Rp 29.250.000 	Rp 50.000.000 Rp 29.250.000



Bab 3

Posting ke Buku Besar

Sama halnya dengan di perusahaan jasa dan dagang, seluruh transaksi yang sudah dicatat didalam jurnal wajib untuk di posting ke buku besar. Buku besar yang digunakan juga dapat buku besar 2 kolom ataupun 4 kolom. Kedua buku besar itu akan kita bahas dibawah ini:

		Kas		Piutang Usaha	
Saldo	12.800.000	Des	6.000.000	Saldo	1.000.000
Des	37.500.000		1.450.000	Des	12.500.000
Saldo	42.850.000			Saldo	13.500.000

		Wesel tagih		Barang Jadi	
Saldo	3.600.000			Saldo	20.250.000
				Des	29.250.000
				Des	19.000.000
				Saldo	10.000.000

		Barang Dalam Proses		Bahan Baku	
Saldo	10.000.000	Des	19.000.000	Saldo	10.250.000
Des	3.000.000			Des	5.000.000
	3.900.000			Saldo	11.750.000
	4.300.000				
Saldo	2.200.000				

Pengendali overhead pabrik		Perlengkapan Kantor	
Des	500.000	Saldo	600.000
	900.000	Des	4.300.000
	2.900.000		
-		-	
Asuransi Dibayar Dimuka		Tanah	
Saldo	1.200.000	Des	200.000
Saldo	1.000.000	Saldo	100.000.000
Bangunan		Mesin dan Peralatan	
Saldo	240.550.000	Saldo	33.200.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Utang Usaha	
	Saldo 2.400.000		Saldo 49.500.000
	Des 750.000		Des 5.000.000
	Saldo 3.150.000		500.000
			Saldo 55.000.000
Sewa Diterima Dimuka		Wesel Bayar	
	Saldo 2.000.000		Saldo 12.600.000
Utang Obligasi		Utang Gaji	
	Saldo 50.000.000	Des	6.000.000
		Des	6.000.000
Saham Biasa		Agio Saham Biasa	
	Saldo 200.000.000		Saldo 23.428.000
Laba Ditahan		Penjualan	
	Saldo 25.900.000		Saldo 168.000.000
		Des 50.000.000	
		Saldo 218.000.000	
Diskon Penjualan		Retur dan potongan penjualan	
Saldo	1.400.000	Saldo	25.900.000
		Saldo	2.000.000

Harga Pokok Penjualan		Pendapatan Bunga	
Saldo	90.500.000		Saldo 5.144.000
Des	29.250.000		
Saldo	119.750.000		
Beban gaji administrasi		Beban Gaji Penjualan	
Saldo	6.533.000	Saldo	3.267.000
Des	780.000	Des	420.000
Saldo	7.313.000	Saldo	3.687.000
Beban Perlengkapan		Beban Asuransi	
Beban Penyusutan		Beban Bunga	
		Saldo	1.300.000
Beban Pengiriman		Beban gaji	
Saldo	522.000	Des	6.000.000 Des 6.000.000
Pendapatan Sewa		Beban Piutang tak tertagih	
Penyisihan Piutang tak Tertagih			



Bab 4

Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Setelah posting dilakukan maka kita akan membuat neraca saldo. Angka-angka yang dimasukkan dalam neraca saldo adalah angka-angka yang tertera di saldo dalam buku besar. Berdasarkan pada buku besar neraca saldo di atas, maka neraca saldo pada tanggal 31 desember adalah sebagai berikut:

PT RADHITE
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
Per 31 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	10.000.000	
Barang dalam proses	2.200.000	
Bahan baku	11.750.000	
Perlengkapan kantor	600.000	
Asuransi di bayar di muka	1.000.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Rp 3.150.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		2.000.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		218.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Harga Pokok Penjualan	119.750.000	
Pendapatan bunga		5.144.000
Pendapatan Sewa		
Beban gaji administrasi	7.313.000	
Beban gaji penjualan	3.687.000	
Beban Perlengkapan		
Beban Piutang Tak Tertagih		
Beban asuransi		
Beban penyusutan		
Beban bunga	1.300.000	
Beban pengiriman	522.000	
	Rp 585.222.000	Rp 585.222.000



Bab 5

Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode laporan keuangan harus disiapkan. Proses akhir periode ini dimulai dengan neraca saldo. Neraca saldo yang sudah disusun diatas belum lengkap karena belum mencantumkan transaksi dan beban tertentu, atau dengan kata lain neraca saldo tersebut belum disesuaikan. Pada sistem akuntansi berbasis akrual maka diperlukan proses penyesuaian melalui jurnal penyesuaian.

Proses penyesuaian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur tidak berbeda dengan perusahaan dagang yaitu terdiri dari:

1. Penyusutan Persediaan (*inventory shrinkage*) atau kekurangan persediaan (*inventory shortage*).
2. Beban akrual (*accrued expenses*) atau kewajiban akrual (*accrued liabilities*) adalah beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam akun.
3. Pendapatan akrual (*accrued revenues*) atau aktiva akrual (*accrued assets*) adalah pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat dalam akun.
4. Beban ditangguhkan (*deffered expenses*) atau beban dibayar di muka (*prepaid expenses*) merupakan pos yang pertama kali dicatat sebagai aktiva tetapi diharapkan menjadi beban di kemudian hari atau selama operasi normal bisnis.

5. Pendapatan yang ditangguhkan(*deferred revenues*) atau pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) merupakan pos yang pertama kali dicatat sebagai kewajiban tetapi diharapkan menjadi pendapatan di kemudian hari atau selama operasi normal bisnis.
6. Penyusutan aktiva tetap
7. Penyisihan piutang tak tertagih (bila perusahaan menggunakan metode penyisihan).

A. Penyusutan Persediaan (*Inventory Shrinkage*) Atau Kekurangan Persediaan (*Inventory Shortage*)

Persediaan yang terdapat di perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan bahan baku (*raw materials inventory*), persediaan barang dalam proses (*work in process*) dan persediaan barang jadi (*finished goods inventory*). Perusahaan mungkin saja akan kehilangan sejumlah persediaan akibat adanya pencurian, kerusakan, kesalahan dalam pencatatan atau dalam perhitungan persediaan.

Akibat dari hal tersebut jumlah persediaan pada akhir periode bisa berbeda dari jumlah yang tersedian dalam buku besar.

Dari kasus di atas, misalkan jumlah persediaan berdasarkan perhitungan fisik untuk masing-masing persediaan adalah sebagai berikut:

- (1) Persediaan bahan baku (*raw materials inventory*):
Rp 11.560.000
- (2) Persediaan barang dalam proses (*work in process*):
Rp 2.959.000 (sudah termasuk 754.000 yang berasal dari penyesuaian untuk tenaga kerja langsung)
- (3) Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*):
Rp 9.975.000

Penyesuaian untuk ketiga akun tersebut adalah sebagai berikut:

Persediaan bahan baku (*raw materials inventory*):

31 Des	Harga Pokok Penjualan	Rp 190.000
	Bahan Baku	Rp 190.000
<i>Menyesuaikan akun bahan baku</i>		

Persediaan barang dalam proses (*work in process*):

31 Des	Barang Dalam Proses	Rp 5.000
	Harga Pokok Penjualan	Rp 5.000
<i>Menyesuaikan akun barang dalam proses</i>		

Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*):

31 Des	Harga Pokok Penjualan	Rp 25.000
	Barang Jadi	Rp 25.000
<i>Menyesuaikan akun barang jadi</i>		

Bahan Baku		Barang dalam Proses	
Saldo	11.750.000	31Des	190.000
Saldo	31 Des 11.560.000	31 Des	750.000
		Saldo	2.959.000

Harga Pokok Penjualan		Barang Jadi	
31 Des 119.750.000	31 Des 5.000	Saldo 10.000.000	31 Des 25.000
190.000		Saldo	
25.000		31 Des 9.975.000	
Saldo			
31 Des 119.960.000			

Setelah Jurnal penyesuaian terhadap persediaan ini di posting ke buku-buku besar maka saldo dari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi telah sama dengan hasil perhitungan fisik yaitu. Sedangkan Saldo harga pokok penjualan yang semula sebesar Rp 119.750.000 berubah menjadi Rp 119.960.00. Saldo inilah yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Penyesuaian saldo akun persediaan bahan baku dan barang dalam proses ke harga pokok penjualan dilakukan dengan alasan bahwa dalam metode perpetual akun yang digunakan hanyalah akun persediaan, barang dalam proses dan harga pokok penjualan. Tidak terdapat akun pembelian, diskon pembelian, retur pembelian dan ongkos angkut pembelian yang akan membentuk biaya produksi dan harga pokok

produksi. Penambahan ataupun pengurangan terhadap bahan baku dan barang proses akan langsung mempengaruhi besarnya harga pokok penjualan

B. Beban Akrual (*Accrued Expenses*) Dan Kewajiban Akrual (*Accrued Liabilities*)

Jumlah-jumlah akrual yang belum dibayar pada akhir periode akuntansi adalah merupakan beban dan sekaligus kewajiban. Contoh dari hal ini adalah beban gaji, jika hari-hari pembayaran gaji tidak jatuh pada hari terakhir dari periode akuntansi, maka beban gaji akrual dan kewajiban terkait harus dicatat didalam akun dengan menggunakan ayat jurnal penyesuaian.

Dari kasus di atas, misalkan perusahaan membayarkan upah dan gaji setiap tanggal 25 setiap bulannya, maka dari tanggal 26 sampai dengan 31 desember sudah ada gaji yang harus diakui sebagai beban dan kewajiban, walaupun belum dibayarkan .

Desember						
MG	SN	SA	RB	KM	JT	SB
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25			28
29						

→ Gaji yang sudah dibayarkan

→ Gaji akrual

Januari						
MG	SN	SA	RB	KM	JT	SB
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

→ Gaji yang dibayar

Setelah dilakukan perhitungan, gaji yang sudah menjadi beban selama 4 hari kerja (26, 27, 30 dan 31 desember) adalah sebesar Rp 4.160.000 terdiri dari Rp 2.356.000 untuk administratif dan Rp 1.050.000 untuk pemasaran, dan Rp 754.000 untuk pabrik

Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat gaji akrual:

31 Des	Beban Gaji	Rp 4.160.000	
	Utang Gaji		Rp 4.160.000
	Beban Gaji Administrasi	Rp 2.356.000	
	Beban Gaji Penjualan	1.050.000	
	Barang Dalam Proses	754.000	
	Beban Gaji		Rp 4.160.000
	<i>Penyesuaian beban gaji</i>		

Beban gaji		Utang Gaji	
31 Des	4.160.000	31 Des	4.160.000
-			
Beban Gaji Administrasi		Beban gaji Penjualan	
31 Des	7.313.000	Saldo	3.687.000
31 Des	2.356.000		1.050.000
Saldo		Saldo	
31 Des	9.669.000	31 Des	4.737.000
Barang Dalam proses			
31 Des	2.205.000		
31 Des	754.000		
Saldo			
31 Des	2.959.000		

C. Pendapatan Akrual (*Accrued Revenues*) Atau Aktiva Akrual (*Accrued Assets*)

Di akhir periode sering kali terdapat pendapatan baik dari penjualan yang sebenarnya sudah terjadi tetapi belum diterima kasnya. Contoh dari pendapatan ini misalnya pendapatan bunga.

Misalkan pada tanggal 31 desember terdapat pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 543.000. Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah sebagai berikut:

31 Des	Piutang bunga	Rp 543.000
	Pendapatan Bunga	Rp 543.000
<i>Menyesuaikan pendapatan bunga</i>		

Pendapatan Bunga	Piutang Bunga	
	31 Des 5.144.000	31 Des 543.000
	31 Des 543.000	
<i>Saldo</i>		
	31 Des 5.687.000	

D. Beban Ditangguhkan (*Deffered Expenses*) Atau Beban Dibayar Di Muka (*Prepaid Expenses*)

Dalam contoh diatas perlengkapan kantor dan asuransi dibayar di muka adalah yang termasuk dalam beban yang ditangguhkan (beban di bayar di muka), untuk itu perlu dibuatkan jurnal penyesuaianya.

Di neraca saldo tanggal 31 desember terdapat Perlengkapan kantor Rp 600.000. Sebagian dari perlengkapan ini sudah digunakan dan sebagian yang lain masih tersisa (belum digunakan). Misalkan setelah dihitung kembali, perlengkapan kantor yang masih tersisa ada sebesar Rp 345.000, berarti Rp 255.000 sudah digunakan.

Perlengkapan kantor yang sudah digunakan ini menjadi beban perlengkapan dan mengurangi saldo dari perlengkapan kantor. Jurnal yang dibuat untuk mencatat penyesuaian ini adalah sebagai berikut:

31 Des	Beban Perlengkapan kantor	Rp 255.000
	Perlengkapan kantor	Rp 255.000
<i>Menyesuaikan perlengkapan kantor</i>		

Beban Perlengkapan	Perlengkapan Kantor	
31 Des 255.000	31 Des 600.000	31 Des 255.000
	Saldo Rp 345.000	
<i>Saldo Rp 345.000</i>		

Asuransi dibayar di muka yang tercantum dalam neraca saldo adalah asuransi untuk periode 8 bulan yaitu desember sampai dengan

juli, untuk itu harus dibuatkan penyesuaian untuk mengakui asuransi yang sudah menjadi beban yaitu sebesar Rp 125.000 (satu bulan). Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat adanya beban asuransi ini adalah:

31 Des	Beban Asuransi	Rp 125.000
	Asuransi di bayar di muka	Rp 125.000
<i>Menyesuaikan asuransi di bayar di muka yang sudah menjadi beban</i>		

Beban Asuransi		Asuransi dibayar di muka	
31 Des	Rp 125.000	31 Des	1.000.000
		Saldo	Rp 875.000

E. Pendapatan Yang Ditangguhkan (*Deferred Revenues*) Atau Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenues*)

Di neraca saldo di atas terdapat akun sewa diterima di muka sebesar Rp 2.000.000. Pendapatan ini adalah pendapatan untuk 4 bulan pada tanggal 1 desember yaitu untuk desember, januari, februari, maret. Akun sewa diterima di muka harus dikurangi Rp 500.000 dan akun pendapatan sewa harus ditambah Rp 500.000. Jumlah Rp 500.000 ini merupakan pendapatan sewa untuk satu bulan yaitu bulan desember. Ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan akun ini adalah sebagai berikut:

31 Des	Sewa Diterima Muka	Rp 500.000
	Pendapatan Sewa	Rp 500.000
<i>Menyesuaikan sewa diterima di muka yang sudah menjadi pendapatan</i>		

Sewa Diterima di muka		Pendapataan sewa	
31 Des	500.000	31 Des	2.000.000
		Saldo	
		31 Des	1.500.000

F. Penyusutan Aktiva Tetap

Ayat jurnal penyesuaian untuk aktiva tetap yang dicatat adalah untuk mencatat penyusutan aktiva tetap selain yang terdapat di pabrik, karena penyusutan untuk aktiva tetap di pabrik adalah bagian dari biaya *overhead* pabrik yang sudah dicatat sebelumnya. Penyusutan aktiva tetap non pabrik ini diperkirakan sebesar Rp 1.550.000. Karena yang dicatat hanya aktiva tetap non pabrik maka akun yang didebit adalah beban penyusutan dan kreditnya adalah akumulasi penyusutan aktiva tetap. Selengkapnya ayat jurnal penyesuaianya adalah sebagai berikut:

31 Des	Beban Penyusutan	Rp 1.550.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp 1.550.000
<i>Menyesuaikan beban penyusutan untuk bulan desember</i>		
	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap
31 Des	Rp 1.550.000	31 Des 3.150.000
		1.550.000
		Saldo
		31 Des 4.700.000

G. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha yang dimiliki perusahaan tidak semuanya dijamin dapat tertagih, oleh karena itu sebagian harus disisihkan. Penyisihan piutang tak tertagih akan mengurangi saldo dari piutang usaha yang ada. Jumlah inilah yang akan disajikan di neraca. Jumlah yang disisihkan ini akan menjadi beban piutang tak tertagih.

Dari saldo piutang usaha sebesar Rp 13.500.000 diperkirakan Rp 150.000 tidak dapat tertagih dan sebelumnya perusahaan belum membuat penyisihan untuk piutang usahanya. Ayat jurnal yang akan dibuat adalah :

31 Des	Beban Piutang Tak Tertagih	Rp 150.000
	Penyisihan Piutang Tak tertagih	Rp 150.000
<i>Menyesuaikan beban piutang tak tertagih</i>		

Beban Piutang Tak Tertagih	Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Des Rp 150.000	31 Des 150.000

Secara keseluruhan jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
31 Desember	Harga Pokok Penjualan	√	Rp 190.000	
	Bahan Baku	√		Rp 190.000
	<i>Menyesuaikan akun bahan baku</i>			
	Barang Dalam Proses	√	Rp 5.000	
	Harga Pokok Penjualan	√		Rp 5.000
	<i>Menyesuaikan akun barang dalam proses</i>			
	Harga Pokok Penjualan	√	Rp 25.000	
	Barang Jadi	√		Rp 25.000
	<i>Menyesuaikan akun barang jadi</i>			
	Beban Gaji	√	Rp 4.160.000	
	Utang Gaji	√		Rp 4.160.000
	Beban Gaji Administrasi	√	Rp 2.356.000	
	Beban Gaji Penjualan	√	1.050.000	
	Barang Dalam Proses	√	754.000	
	Beban Gaji	√		Rp 4.160.000
	<i>Penyesuaian beban gaji</i>			
	Piutang bunga	√	Rp 543.000	
	Pendapatan Bunga	√		Rp 543.000
	<i>Menyesuaikan pendapatan bunga</i>			
	Beban Perlengkapan kantor	√	Rp 255.000	
	Perlengkapan kantor	√		Rp 255.000
	<i>Menyesuaikan perlengkapan kantor</i>			

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
	Beban Asuransi	✓	Rp 125.000	
	Asuransi di bayar di muka	✓		Rp 125.000
	<i>Menyesuaikan asuransi di bayar di muka yang sudah menjadi beban</i>			
	Sewa Diterima Muka	✓	Rp 500.000	
	Pendapatan Sewa	✓		Rp 500.000
	<i>Menyesuaikan sewa diterima di muka yang sudah menjadi pendapatan</i>			
	Beban Penyusutan	✓	Rp 1.550.000	
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	✓		Rp 1.550.000
	<i>Menyesuaikan beban penyusutan untuk bulan desember</i>			
	Beban Piutang Tak Tertagih	✓	Rp 150.000	
	Penyisihan Piutang Tak tertagih	✓		Rp 150.000
	<i>Menyesuaikan beban piutang tak tertagih</i>			

Bab 6

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Buku besar perusahaan keseluruhan setelah dibuat jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

Kas		Piutang Usaha		Piutang Bunga	
Saldo 12.800.000	Des 6.000.000	Saldo 1.000.000		31 Des 543.000	
Des 37.500.000	1.450.000	Des 12.500.000			
Saldo 42.850.000		Saldo 13.500.000			
Penyisihan Piutang Tak tertagih		Wesel tagih			
		31 des 150.000		Saldo 3.600.000	
Barang Jadi		Barang Dalam Proses		Bahan Baku	
Saldo 20.250.000	Des 29.250.000	Saldo 10.000.000	Des 19.000.000	Saldo 10.250.000	Des 3.500/000
Des 19.000.000		Des 3.000.000		Des 5.000.000	
Saldo 10.000.000	31 des 25.000	3.900.000		Saldo 11.750.000	31 Des 190.000
Saldo 31 des 9.975.000		4.300.000		Saldo 31 des 11.560.000	
		Saldo 2.200.000			
		31 des 5.000			
		31 des 754.000			
		Saldo 31 des 2.959.000			
		31 des 5.000			

Pengendali overhead pabrik	Perlengkapan Kantor	Asuransi Dibayar Dimuka
Des 500.000	Saldo 600.000	Saldo 1.200.000
900.000	31 Des 255.000	Des 200.000
2.900.000	Saldo 31 des 345.000	
-	-	
Tanah	Bangunan	Mesin dan Peralatan
Saldo 100.000.000	Saldo 240.550.000	Saldo 33.200.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	Utang Usaha	Sewa Diterima Dimuka
	Saldo 2.400.000	31 des 500.000
	Des 750.000	Saldo 2.000.000
	Saldo 3.150.000	Saldo 31 des 1.500.000
31 des 1.550.000	500.000	
Saldo 31 des 4.700.000	Saldo 55.000.000	
Wesel Bayar	Utang Obligasi	Utang Gaji
	Saldo 50.000.000	Des 6.000.000
Saldo 12.600.000	-	Des 6.000.000
		-
		31 des 4.160.000
Saham Biasa		
		Saldo 23.428.000
Laba Ditahan	Penjualan	Pendapatan sewa
	Saldo 168.000.000	31 Des 500.000
Saldo 25.900.000	Des 50.000.000	
	Saldo 218.000.000	
Diskon Penjualan	Retur dan potongan penjualan	Harga Pokok Penjualan
Saldo 1.400.000	Saldo 2.000.000	Saldo 90.500.000
		Des 29.250.000
		Saldo 119.750.000
		31 des 190.000
		31 des 25.000
		Saldo 31 des 119.960.000

Pendapatan Bunga	Beban gaji administrasi	Beban Gaji Penjualan
Saldo 5.144.000	Saldo 6.533.000	Saldo 3.267.000
31 Des 543.000	Des 780.000	Des 420.000
Saldo 31 des 5.687.000	Saldo 7.313.000	Saldo 3.687.000
	31 des 2.356.000	31 des 1.050.000
	Saldo 31 Des 9.669.000	Saldo 31 Des 4.737.000
Beban Perlengkapan kantor	Beban Asuransi	Beban Penyusutan
31 Des 255.000	31 des 125.000	31 des 1.550.000
Beban Bunga	Beban Pengiriman	Beban gaji
Saldo 1.300.000	Saldo 522.000	Des 6.000.000 Des 6.000.000
		- -
		31 des 4.160.000 31 des 4.160.000
		- -
Beban Piatang tak tertagih		
31 des 150.000		

Setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar, maka neraca saldo saat ini adalah:

PT RADHITE
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
 31 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Piutang Bunga	543.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		Rp 150.000
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	9.975.000	
Barang dalam proses	2.959.000	
Bahan baku	11.560.000	
Perlengkapan kantor	345.000	
Asuransi di bayar di muka	875.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		4.700.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		1.500.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Utang Gaji		4.160.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		218.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Harga Pokok Penjualan	119.960.000	
Pendapatan bunga		5.687.000
Pendapatan Sewa		500.000
Beban gaji administrasi	9.669.000	
Beban gaji penjualan	4.737.000	
Beban Perlengkapan Kantor	255.000	
Beban Piutang Tak Tertagih	150.000	
Beban asuransi	125.000	
Beban penyusutan	1.550.000	
Beban bunga	1.300.000	
Beban pengiriman	522.000	
	Rp 601.625.000	Rp 601.625.000



Bab 7

Kertas Kerja (Opsional)

Untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, maka disusunlah kertas kerja. Kertas kerja untuk PT Radhite disusun sebagai berikut (dalam ribuan rupiah) :

PT RADHITE
KERTAS KERJA
31 Desember 2015

		Neraca Saldo	Jurnal Penyesuian	
Kas	42.850			
Piutang Usaha	13.500			
Piutang Bunga			543	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih				150
Wesel Tagih	3.600			
Barang Jadi	10.000			25
Barang dalam proses	2.200		5	
			754	
Bahan baku	11.750			190
Perlengkapan kantor	600			255
Asuransi di bayar di muka	1.000			125
Tanah	100.000			
Bangunan	240.550			
Mesin dan peralatan	33.200			
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		3.150		1.550
Utang Usaha		55.000		
Sewa diterima di muka		2.000	500	
Wesel Bayar		12.600		
Utang obligasi		50.000		
Utang Gaji				4.160
Saham biasa		200.000		
Agio Saham		23.428		
Laba ditahan		25.900		
Penjualan		218.000		
Diskon penjualan	1.400			
Retur dan potongan penjualan	2.000			
Harga Pokok Penjualan	119.750		190 25	5
Pendapatan bunga		5.144		543
Pendapatan Sewa				500
Beban gaji			4.160	4.160
Beban gaji administrasi	7.313		2.356	
Beban gaji penjualan	3.687		1.050	
Beban Perlengkapan kantor			255	
Beban Piutang Tak Tertagih			150	
Beban asuransi			125	
Beban penyusutan			1.550	
Beban bunga	1.300			
Beban pengiriman	522			
	585.222	585.222	11.663	11.663
Laba bersih				

(dalam ribuan rupiah)

Neraca Saldo setelah Penyesuaian		Laporan Laba-Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
42.850				42.850	
13.500				13.500	
543				543	
	150				150
3.600				3.600	
9.975				9.975	
2.959				2.959	
11.560				11.560	
345				345	
875				875	
100.000				100.000	
240.550				240.550	
33.200				33.200	
	4.700				4.700
	55.000				55.000
	1.500				1.500
	12.600				12.600
	50.000				50.000
	4.160				4.160
	200.000				200.000
	23.428				23.428
	25.900				25.900
	218.000		218.000		
1.400		1.400			
2.000		2.000			
119.960		119.960			
	5.687		5.687		
	500		500		
9.669		9.669			
4.737		4.737			
255		255			
150		150			
125		125			
1.550		1.550			
1.300		1.300			
522		522			
601.625	601.625	141.668	224.187	259.957	37.438
		82.519	-	-	82.519
		224.187	224.187	259.957	259.957



Bab 8

Laporan Keuangan

A. Laporan Laba Rugi

Pada sistem pencatatan perpetual, laporan laba rugi antara perusahaan jasa dan manufaktur adalah sama yang terdiri dari 2 bentuk yaitu Laporan laba rugi bentuk tidak langsung (*multiple-step income statement*) atau bentuk tidak langsung (*single-step income statement*)

Berdasarkan kepada neraca saldo setelah penyesuaian di atas, dapat disusun laporan laba rugi:

- (1) Laporan laba rugi bentuk tidak langsung (*multiple-step income statement*)

PT RADHITE
Laporan Laba Rugi
 Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan dari penjualan:	
Penjualan	Rp 218.000.000
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	Rp 1.400.000
Diskon penjualan	<u>2.000.000</u> <u>(3.400.000)</u>
Penjualan Bersih	Rp 214.600.000
Harga Pokok penjualan	(119.960.000)
Laba Kotor	Rp 94.640.000
Beban Operasi:	
Beban Penjualan:	
Beban Gaji Penjualan	4.737.000
Beban Piutang Tak Tertagih	150.000
Beban pengiriman	<u>522.000</u>
Jumlah Beban Penjualan	5.409.000
Beban Administrasi:	
Beban Gaji Administrasi	9.669.000
Beban Perlengkapan Kantor	255.000
Beban Asuransi	125.000
Beban Penyusutan	<u>1.550.000</u>
Jumlah Beban Administrasi	11.599.000
Jumlah beban operasi	(17.008.000)
Laba operasi	77.632.000
Pendapatan dan beban lainnya	
Pendapatan Bunga	5.687.000
Pendapatan Sewa	500.000
Beban Bunga	<u>(1.300.000)</u> <u>4.887.000</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 82.519.000

(2) Laporan laba rugi bentuk langsung (*Single-step income statement*)

PT RADHITE
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan:	
Penjualan Bersih	Rp214.600.000
Pendapatan Bunga	5.687.000
Pendapatan Sewa	<u>500.000</u>
Jumlah Pendapatan	220.787.000
Beban:	
Harga Pokok penjualan	119.960.000
Beban Penjualan:	5.409.000
Beban Administrasi:	11.599.000
Beban Bunga	<u>1.300.000</u>
	138.268.000
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 82.519.000

B. Laporan Laba Ditahan

PT RADHITE
Laporan Laba Ditahan
Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Laba Ditahan 1 Januari 2015	Rp 25.900.000
Laba Bersih	82.519.000
Laba Ditahan 31 Desember 2015	Rp 108.419.000

C. Laporan Posisi Keuangan

(1) Bentuk Akun (*Account Form*)

PT RADHITE Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aktiva lancar:			Kewajiban:
Kas	Rp 42.850.000	Kewajiban Lancar:	
Piutang Usaha	13.500.000	Utang Usaha	Rp 55.000.000
Penyisihan piutang tak tertagih	(150.000)	Sewa diterima di muka	1.500.000
Piutang Bunga	543.000	Wesel Bayar	<u>12.600.000</u>
Wesel Tagih	3.600.000	Total Kewajiban Lancar	Rp 60.100.000
Barang Jadi	9.975.000	Kewajiban Jangka Panjang:	
Barang dalam proses	2.959.000	Utang obligasi	50.000.000
Bahan baku	11.560.000	Utang Gaji	<u>4.160.000</u>
Perlengkapan kantor	345.000	Total Kewajiban Jangka panjang	<u>54.160.000</u>
Asuransi di bayar di muka	875.000	Total Kewajiban	Rp 123.260.000
Total Aktiva Lancar	Rp 76.207.000		
Aktiva Tetap:		Ekuitas Pemegang Saham	
Tanah	100.000.000	Modal Disetor:	
Bangunan	240.550.000	Saham biasa	200.000.000
Mesin dan peralatan	33.200.000	Agio Saham	23.428.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(4.700.000)	Total Modal Disetor	Rp.223.428.000
Total Aktiva Tetap	Rp 369.050.000	Laba Ditahan	Rp 108.419.000
		Total Ekuitas pemegang Saham	Rp 331.847.000
Total Aktiva	Rp 455.107.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	<u>Rp 455.107.000</u>

(2) Bentuk Laporan (*Report Form*)

PT RADHITE
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2015

Aktiva		
Aktiva lancar:		
Kas		Rp 42.850.000
Piutang Usaha	13.500.000	
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(150.000)</u>	13.350.000
Piutang Bunga		543.000
Wesel Tagih		3.600.000
Barang Jadi		9.975.000
Barang dalam proses		2.959.000
Bahan baku		11.560.000
Perlengkapan kantor		345.000
Asuransi di bayar di muka		875.000
Total Aktiva Lancar		Rp 86.207.000
Aktiva Tetap:		
Tanah		100.000.000
Bangunan		240.550.000
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	<u>(4.700.000)</u>	<u>28.500.000</u>
Total Aktiva Tetap		Rp 369.050.000
Total Aktiva		Rp 455.107.000
Kewajiban		
Kewajiban Lancar:		
Utang Usaha		Rp 55.000.000
Sewa diterima di muka		1.500.000
Wesel Bayar		12.600.000
Total Kewajiban Lancar		Rp 69.100.000
Kewajiban Jangka Panjang:		
Utang obligasi		50.000.000
Utang Gaji		<u>4.160.000</u>
Total Kewajiban Jangka panjang	<u>54.160.000</u>	<u>54.160.000</u>
Total Kewajiban		Rp 123.260.000
Ekuitas Pemegang Saham		
Modal Disetor:		
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		<u>23.428.000</u>
Total Modal Disetor		Rp.223.428.000
Laba Ditahan		
Total Ekuitas pemegang Saham		Rp 108.419.000
Total Kewajiban dan Ekuitas pemegang Saham		Rp 331.847.000
		Rp 455.107.000

D. Laporan Arus Kas

PT RADHITE
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Cash, 1 Desember 2015	Rp 12.800.000
Arus kas dari aktivitas operasi:	
Penjualan	Rp37.500.000
Dikurang : pembayaran beban operasional	(7.450.000) 30.050.000
Arus kas dari aktivitas investasi -	
Arus Kas dari aktivitas pendanaan -	
Arus kas bersih, saldo kas 31 Desember 2015	Rp 42.850.000



Bab 9

Jurnal Penutup

Karena akun-akun nominal sudah terakumulasi ke laba ditahan, maka akun-akun nominal tersebut harus ditutup (saldonya di nol kan). Jurnal penutup yang dibuat untuk PT Radhite adalah:

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
31 Des	Penjualan	✓	Rp 218.000.000	
	Pendapatan bunga	✓	5.687.000	
	Pendapatan Sewa	✓	500.000	
	Iktisar Laba Rugi	✓		224.187.000
	Iktisar Laba Rugi	✓	Rp141.668.000	
	Diskon penjualan	✓		Rp1.400.000
	Retur dan potongan penjualan	✓		2.000.000
	Harga Pokok Penjualan	✓		119.960.000
	Beban gaji administrasi	✓		9.669.000
	Beban gaji penjualan	✓		4.737.000
	Beban Perlengkapan Kantor	✓		255.000
	Beban Piutang Tak Tertagih	✓		150.000
	Beban asuransi	✓		125.000
	Beban penyusutan	✓		1.550.000
	Beban bunga	✓		1.300.000
	Beban pengiriman	✓		522.000
	Iktisar Laba Rugi	✓	Rp 82.519.000	
	Laba Ditahan	✓		Rp 82.519.000

Bab 10

Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah jurnal penutup di posting ke buku besar maka buku besar perusahaan adalah sebagai berikut :

Kas		Piutang Usaha		Piutang Bunga	
Saldo 12.800.000	Des 6.000.000	Saldo 1.000.000		31 Des 543.000	
Des 37.500.000	1.450.000	Des 12.500.000			
Saldo 42.850.000		Saldo 13.500.000			
		Penyisihan Piutang Tak tertagih		Wesel tagih	
		31 des 150.000		Saldo 3.600.000	
Barang Jadi		Barang Dalam Proses		Bahan Baku	
Saldo 20.250.000	Des 29.250.000	Saldo 10.000.000	Des 19.000.000	Saldo 10.250.000	Des 3.500/000
Des 19.000.000		Des 3.000.000		Des 5.000.000	
Saldo 10.000.000	31 des 25.000	3.900.000		Saldo 11.750.000	31 Des 190.000
Saldo 31 des 9.975.000		4.300.000		Saldo 31 des 11.560.000	
		Saldo 2.200.000			
		31 des 5.000			
		31 des 754.000			
		Saldo 31 des 2.959.000			
		31 des 5.000			

Pengendali overhead pabrik		Perlengkapan Kantor		Asuransi Dibayar Dimuka
Des 500.000		Saldo 600.000	31 Des 255.000	Saldo 1.200.000
900.000	Des 4.300.000	Saldo 31 des 345.000		Des 200.000
2.900.000				Saldo 1.000.000
-	-			31 des 125.000
				Saldo 31 des 875.000
Tanah		Bangunan		Mesin dan Peralatan
Saldo 100.000.000		Saldo 240.550.000		Saldo 33.200.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Utang Usaha		Sewa Diterima Dimuka
	Saldo 2.400.000		Saldo 49.500.000	31 des 500.000
	Des 750.000		Des 5.000.000	Saldo 2.000.000
	Saldo 3.150.000		500.000	Saldo 31 des 1.500.000
	31 des 1.550.000		Saldo 55.000.000	
	Saldo 31 des 4.700.000			
Wesel Bayar		Utang Obligasi		Utang Gaji
	Saldo 12.600.000		Saldo 50.000.000	Des 6.000.000
				-
				31 des 4.160.000
Saham Biasa		Agio Saham		
		Saldo 200.000.000		Saldo 23.428.000
Laba Ditahan		Penjualan		Pendapatan sewa
	Saldo 25.900.000		Saldo 168.000.000	31 des 500.000
	31 des 82.519.000		Des 50.000.000	31 Des 500.000
	Saldo 31 des 108.419.000	31 des 218.000.000	Saldo 218.000.000	-
				-
Diskon Penjualan		Retur dan potongan penjualan		Harga Pokok Penjualan
Saldo 1.400.000	31 des 1.400.000	Saldo 2.000.000	31 des 2.000.000	Saldo 90.500.000
-	-	-	-	Des 29.250.000
				Saldo 119.750.000
				31 des 190.000
				31 des 25.000
				Saldo 31 des 119.960.000
				31 des 119.960.000
Pendapatan Bunga		Beban gaji administrasi		Beban Gaji Penjualan
	Saldo 5.144.000	Saldo 6.533.000		Saldo 3.267.000
	31 Des 543.000	Des 780.000		Des 420.000
31 des 5.687.000	Saldo 31 des 5.687.000	Saldo 7.313.000		Saldo 3.687.000
-	-	31 des 2.356.000		31 des 1.050.000
		Saldo 31 Des 9.669.000	31 des 9.669.000	Saldo 31 Des 4.737.000
				31 des 4.737.000
Beban Perlengkapan kantor		Beban Asuransi		Beban Penyusutan
31 Des 255.000	31 des 255.000	31 des 125.000	31 des 125.000	31 des 1.550.000
-	-	-	-	-

Beban Bunga		Beban Pengiriman		Beban gaji	
Saldo 1.300.000	31 des 1.300.000	Saldo 522.000	31 des 522.000	Des 6.000.000	Des 6.000.000
-	-	-	-	-	-
				31 des 4.160.000	31 des 4.160.000
Beban Piutang tak tertagih		Iktisar Laba Rugi			
31 des 150.000	31 des 150.000	31 des 141.668.000	31 des 224.187.000		
-	-	31 des 82.519.000	-		

Untuk PT Radhite diatas, neraca saldo setelah penutupan disusun sebagai berikut:

PT RADHITE
Neraca Saldo Setelah Penutupan
31 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Piutang Bunga	543.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		Rp 150.000
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	9.975.000	
Barang dalam proses	2.959.000	
Bahan baku	11.560.000	
Perlengkapan kantor	345.000	
Asuransi di bayar di muka	875.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		4.700.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		1.500.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Utang Gaji		4.160.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		108.419.000
	Rp 459.957.000	Rp 459.957.000



Bab 11

Jurnal Balik (Opsional)

Untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan *Accrued Expense* dan *Accrued Revenue* maka pada awal periode di saat perusahaan akan memulai untuk mencatat transaksi di periode yang baru, sebaiknya perusahaan membuat jurnal balik (*reversing entries*)

Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang telah dibuat di periode sebelumnya.

Dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat oleh PT Radhite, maka jurnal balik yang sebaiknya dibuat adalah:

1 Januari 2016	Utang Gaji	Rp 4.160.000
	Beban Gaji	Rp 4.160.000
	Beban Gaji Administrasi	Rp 2.356.000
	Beban Gaji Penjualan	1.050.000
	Barang Dalam Proses	754.000
	<i>Membalik jurnal penyesuaian beban gaji akrual</i>	
1 Januari 2016	Pendapatan Bunga	Rp 543.000
	Piutang Bunga	Rp 543.000
	<i>Membalik jurnal penyesuaian pendapatan bunga akrual</i>	



Lampiran 1

Buku Besar 4 Kolom Metode Perpetual

Dari keseluruhan jurnal yang sudah dibuat posting ke buku besar bila menggunakan buku besar 4 kolom adalah sebagai berikut :

AKUN : KAS					NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2015	Saldo				12.800.000	
C		✓		6.000.000	6.800.000	
D		✓		1.450.000	5.350.000	
G		✓	37.500.000		42.850.000	

AKUN : PIUTANG USAHA					NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 2015	Saldo				1.000.000	
f		✓	12.500.000		13.500.000	

AKUN : PENYISHIAN PIUTANG TAK TERTAGIH					NO AKUN :		
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
31	Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓		150.000		150.000

AKUN : WESEL TAGIIH					NO AKUN :		
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				3.600.000	

AKUN : PIUTANG BUNGA					NO AKUN :		
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
31	Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓	543.000		543.000	
1	Januari 2016	Jurnal Balik	✓		543.000	0	

AKUN : BARANG JADI					NO AKUN :		
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				20.250.000	
F			✓	19.000.000		39.250.000	
G			✓		29.250.000	10.000.000	
31		Jurnal penyesuaian	✓		25.000	9.975.000	

AKUN : BARANG DALAM PROSES						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				10.000.000		
B		✓	3.000.000		13.000.000		
C		✓	3.900.000		16.900.000		
E		✓	4.300.000		21.200.000		
F		✓		19.000.000	2.200.000		
31	Jurnal penyesuaian	✓	5.000		2.205.000		
31	Jurnal penyesuaian	✓	754.000		2.959.000		
1 Januari 2016	Jurnal Balik	✓		754.000	2.205.000		

AKUN : BAHAN BAKU						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				10.250.000		
A		✓	5.000.000		15.250.000		
B		✓		3.500.000	11.750.000		
31	Jurnal penyesuaian	✓		190.000	11.560.000		

AKUN : PENGENDALI OVERHEAD PABRIK						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
B Des 2015			500.000		500.000		
C		✓	900.000		1.400.000		
D		✓	2.900.000		4.300.000		
E		✓		4.300.000	0		

AKUN : PERLENGKAPAN KANTOR						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				600.000		
31	Jurnal Penyesuaian	✓		255.000	345.000		

AKUN : ASURANSI DIBAYAR DI MUKA						NO AKUN :	
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				1.200.000	
d			✓		200.000	1.000.000	
31		Jurnal Penyesuaian	✓		125.000	875.000	

AKUN : TANAH						NO AKUN :	
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				100.000.000	

AKUN : BANGUNAN						NO AKUN :	
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				240.550.000	

AKUN : MESIN DAN PERALATAN						NO AKUN :	
Tanggal		Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	Des 2015	Saldo				33.200.000	

AKUN : AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					2.400.000
d			✓		700.000		3.100.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓			1.550.000		4.700.000

AKUN : UTANG USAHA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					39.500.000
A					5.000.000		44.500.000
d					500.000		45.000.000

AKUN : SEWA DITERIMA DI MUKA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					2.000.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓	500.000			1.500.000	

AKUN : WESEL BAYAR						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					12.600.000

AKUN : UTANG OBLIGASI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					50.000.000

AKUN : UTANG GAJI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
C	Des 2015			6.000.000			6.000.000
c		✓	6.000.000				0
31	Jurnal penyesuaian	✓		4.160.000			4.160.000

AKUN : SAHAM BIASA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					200.000.000

AKUN : AGIO SAHAM						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					23.428.000

AKUN : LABA DITAHAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					25.900.000
31	Jurnal Penutup	✓		82.519.000			108.419.000

AKUN : PENJUALAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo					168.000.000
F		✓		50.000.000			218.000.000
31	Jurnal Penutup	✓	218.000.000				0

AKUN : DISKON PENJUALAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo				1.400.000	
31	Jurnal penutup	✓		1.400.000		0	

AKUN : RETUR DAN POTONGAN PENJUALAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo				2.000.000	
31	Jurnal Penutup	✓		2.000.000		0	

AKUN : HARGA POKOK PENJUALAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo				90.500.000	
F		✓	29.250.000			119.750.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓	190.000			119.940.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓		5.000		119.935.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓	25.000			119.960.000	
31	Jurnal penutup	✓		119.960.000		0	

AKUN : PENDAPATAN BUNGA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 2015	Saldo				5.144.000	
31	Jurnal Penyesuaian	✓		543.000		5.687.000	
	Jurnal penutup	✓	5.687.000			0	
1	Januari 2016	Jurnal Balik	✓	543.000		543.000	

AKUN : PENDAPATAN SEWA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓		500.000		500.000
	Jurnal Penutup	✓	500.000				0

AKUN : BEBAN GAJI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
C	Des 2015			6.000.000		6.000.000	
C		✓		6.000.000		0	
31	Jurnal penyesuaian	✓	4.160.000			4.160.000	
31	Jurnal Penyesuaian	✓		4.160.000		0	
1	Januari 2016	Jurnal Balik	✓	4.160.000	4.160.000	0	

AKUN : BEBAN GAJI ADMINISTRASI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				6.533.000		
C		✓	780.000		7.313.000		
31	Jurnal Penyesuaian	✓	2.356.000		9.669.000		
31	Jurnal Penutup	✓		9.669.000	0		
1 Januari 2016	Jurnal Balik	✓	2.356.000		2.356.000		

AKUN : BEBAN GAJI PENJUALAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				3.267.000		
C		✓	420.000		3.687.000		
31	Jurnal Penyesuaian	✓	1.050.000		4.737.000		
31	Jurnal Penutup	✓		4.737.000	0		
1 Januari 2016	Jurnal Balik	✓	1.050.000		1.050.000		

AKUN : BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31 Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓	255.000		255.000		
31	Jurnal Penutup	✓		255.000	0		

AKUN : BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31 Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓	150.000		150.000		
31	Jurnal Penutup	✓		150.000	0		

AKUN : BEBAN ASURANSI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31 Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓	125.000		125.000		
31	Jurnal Penutup	✓		125.000	0		

AKUN : BEBAN PENYUSUTAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31 Des 2015	Jurnal Penyesuaian	✓	1.550.000		1.550.000		
31	Jurnal Penutup	✓		1.550.000	0		

AKUN : BEBAN BUNGA						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				1.300.000		
31	Jurnal Penutup	✓		1.300.000	0		

AKUN : BEBAN PENGIRIMAN						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1 Des 2015	Saldo				522.000		
31	Jurnal Penutup	✓		522.000	0		

AKUN : IKTISAR LABA RUGI						NO AKUN :	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 2015	Jurnal Penutup	✓	224.187.000		224.187.000	
31		Jurnal Penutup	✓	141.668.000		82.519.000	
31		Jurnal Penutup	✓	82.519.000		-	-



Lampiran 2

Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur Metode Periodik

Dalam metode periodik, tidak ada akun persediaan yang dicatat selama terjadinya transaksi. Akun persediaan akan dicatat di akhir periode berdasarkan hasil perhitungan fisik terhadap persediaan.

Berdasarkan perusahaan Radhite di muka, asumsikan bahwa neraca awal dari Radhite:

PT RADHITE
Neraca Saldo
 Per 1 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 12.800.000	
Piutang Usaha	1.000.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	20.250.000	
Barang Dalam Proses	10.000.000	
Bahan Baku	10.250.000	
Perlengkapan Kantor	600.000	
Asuransi di bayar di muka	1.200.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Rp 2.400.000
Utang Usaha		49.500.000
Sewa diterima di muka		2.000.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang Obligasi		50.000.000
Sahambiasa		200.000.000
AgioSaham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		168.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Harga Pokok Penjualan	90.500.000	
Pendapatan bunga		5.144.000
Pendapatan Sewa		
Beban gaji administrasi	6.533.000	
Beban gaji penjualan	3.267.000	
Beban perlengkapan		
Beban Piutang Tak tertagih		
Beban Asuransi		
Beban Penyusutan		
Beban Bunga	1.300.000	
Beban Pengiriman	522.000	
	Rp 538.972.000	Rp 538.972.000

Jurnal selama bulan desember secara total dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut:

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
Des	Pembelian		Rp 5.000.000	
a	Utang Usaha			Rp 5.000.000
b	Tidak ada jurnal			
c	Beban Tenaga kerja langsung		Rp 3.900.000	
	Beban Tenaga Kerja tidak langsung		900.000	
	Beban Gaji Administrasi		780.000	
	Beban Gaji Penjualan		420.000	
	Utang Gaji			Rp 6.000.000
	Utang Gaji		Rp 6.000.000	
	Kas			Rp 6.000.000
d	Beban Penyusutan Pabrik		Rp 700.000	
	Beban Asuransi Pabrik		200.000	
	Beban <i>overhead</i> pabrik lain lain		1.950.000	
	Kas			Rp 1.450.000
	Utang Usaha			500.000
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap			700.000
	Asuransi Di Bayar Di muka			200.000
e	Tidak ada jurnal			
f	Tidak ada jurnal			
g	Kas		Rp 37.500.000	
	Piutang Usaha		12.500.000	
	Penjualan			Rp 50.000.000

A. Posting Ke Buku Besar

Kas				Piutang Usaha		
Saldo	12.800.000	Des	6.000.000	Saldo	1.000.000	
Des	37.500.000		1.450.000	Des	12.500.000	
Saldo	42.850.000			Saldo	13.500.000	
Wesel tagih				Barang Jadi		
Saldo	3.600.000			Saldo	20.250.000	
Barang Dalam Proses				Bahan Baku		
Saldo	10.000.000			Saldo	10.250.000	
Pengendali overhead pabrik				Perlengkapan Kantor		
Des	500.000			Saldo	600.000	
	900.000	Des	4.300.000			
	2.900.000					
	—		—			
Asuransi Dibayar Dimuka				Tanah		
Saldo	1.200.000	Des	200.000	Saldo	100.000.000	
Saldo	1.000.000					
Bangunan				Mesin dan Peralatan		
Saldo	240.550.000			Saldo	33.200.000	
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap				Utang Usaha		
	Saldo	2.400.000		Saldo	49.500.000	
	Des	750.000		Des	5.000.000	
	Saldo	3.150.000			500.000	
					Saldo	55.000.000
Sewa Diterima Dimuka				Wesel Bayar		
	Saldo	2.000.000		Saldo	12.600.000	
Utang Obligasi				Utang Gaji		
	Saldo	50.000.000		Des	6.000.000	Des
						6.000.000

Saham Biasa		Agio Saham Biasa		
	Saldo	200.000.000	Saldo	23.428.000
Laba Ditahan		Penjualan		
	Saldo	25.900.000	Saldo	168.000.000
			Des	50.000.000
			Saldo	218.000.000
Diskon Penjualan		Retur dan Potongan Penjualan		
Saldo	1.400.000	Saldo	2.000.000	
Pembelian		Pendapatan Bunga		
Saldo	90.500.000		Saldo	5.144.000
Des	5.000.000			
Saldo	95.500.000			
Beban Gaji Administrasi		Beban Gaji Penjualan		
Saldo	6.533.000	Saldo	3.267.000	
Des	780.000	Des	420.000	
Saldo	7.313.000	Saldo	3.687.000	
Beban Perlengkapan		Beban Asuransi Pabrik		
		Des	200.000	
Beban Bunga		Beban Pengiriman		
Saldo	1.300.000	Saldo	522.000	
Beban Tenaga Kerja Langsung		Beban Tenaga Kerja Tidak Langsung		
Saldo	3.900.000	Des	900.000	
Beban Penyusutan Pabrik		Beban Overhead Pabrik lain lain		
Des	750.000	Des	1.950.000	
Pendapatan Sewa		Beban Piutang Tak Tertagih		
Penyisihan Piutang tak Tertagih				

B. Neraca Saldo

PT RADHITE
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	20.250.000	
Barang dalam proses	10.000.000	
Bahan baku	10.250.000	
Perlengkapan kantor	600.000	
Asuransi di bayar di muka	1.000.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Rp 3.150.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		2.000.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		218.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Pembelian	95.500.000	
Pendapatan bunga		5.144.000
Pendapatan Sewa		
Beban gaji administrasi	7.313.000	
Beban gaji penjualan	3.687.000	
Beban Perlengkapan Kantor		
Beban Piutang Tak Tertagih		
Beban asuransi		
Beban penyusutan		
Beban bunga	1.300.000	
Beban pengiriman	522.000	
Beban Tenaga Kerja langsung	3.900.000	
Beban Tenaga kerja tidak langsung	900.000	
Beban Penyusutan Pabrik	750.000	
Beban Asuransi pabrik	200.000	
Beban <i>Overhead</i> lain lain	1.950.000	
	Rp 595.222.000	Rp 595.222.000

C. Jurnal Penyesuaian

31 Des	Iktisar Harga Pokok Produksi Bahan Baku	Rp 10.250.000 Rp 10.250.000
	Bahan Baku	Rp 11.560.000
	Iktisar Harga Pokok Produksi <i>Menyesuaikan akun bahan baku, Penggunaan bahan baku tidak langsung adalah Rp 500.000</i>	Rp 11.560.000

Persediaan barang dalam proses (*work in process*):

	Iktisar Harga Pokok Produksi Barang Dalam Proses	Rp 10.000.000 Rp 10.000.000
31 Des	Barang Dalam Proses Iktisar Harga Pokok Produksi <i>Menyesuaikan akun barang dalam proses</i>	Rp 2.959.000 Rp 2.959.000

Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*):

31 Des	Iktisar Laba Rugi Barang Jadi <i>Menyesuaikan akun barang jadi</i>	Rp 9.975.000 Rp 9.975.000
	Barang Jadi Iktisar Laba Rugi	Rp 20.250.000 Rp 20.250.000

Bahan Baku			Barang dalam Proses		
Saldo	10.250.000	31Des	10.250.000	Saldo	10.000.000
31 Des	11.560.000			31 Des	2.959.000
Saldo				Saldo	
31 Des	11.560.000			31 Des	2.959.000

Iktisar Harga Pokok Produksi				Barang Jadi			
31 Des	10.250.000	31 Des	11.560.00	Saldo	20.250.000	31 Des	20.250.000
	10.000.000		2.959.000	31 Des	9.975.000		
Saldo				Saldo			
31 Des	5.731.000			31 Des	9.975.000		

Iktisar Laba Rugi			
31 Des	20.250.000	31 Des	9.975.000
Saldo			
31 Des	10.275.000		

31 Des	Beban Gaji Administrasi.	Rp 2.356.000
	Beban Gaji Penjualan	1.050.000
	Beban tenaga kerja langsung	754.000
	Hutang Gaji	
	Penyesuaian beban gaji	Rp 4.160.000

Utang Gaji	
	31 Des 4.160.000

Beban Gaji Administrasi		Beban Gaji Penjualan	
31 Des	7.313.000	Saldo	3.687.000
31 Des	2.356.000		1.050.000
Saldo		Saldo	
31 Des	9.669.000	31 Des	4.737.000

Beban Tenaga Kerja Langsung	
31 Des	3.900.000
31 Des	754.000
Saldo	
31 Des	4.654.000

31 Des	Piutang bunga	Rp 543.000
	Pendapatan Bunga	Rp 543.000
<i>Menyesuaikan pendapatan bunga</i>		

Pendapatan Bunga			Piutang Bunga		
	31 Des	5.144.000	31 Des	543.000	
	31 Des	543.000			
	Saldo				
	31 Des	5.687.000			

31 Des	Beban Perlengkapan kantor	Rp 255.000
	Perlengkapan kantor	Rp 255.000
<i>Menyesuaikan perlengkapan kantor</i>		

Beban Perlengkapan			Perlengkapan Kantor		
31 Des	255.000		31 Des	600.000	31 Des
			Saldo	Rp 345.000	

31 Des	Beban Asuransi	Rp 125.000
	Asuransi di bayar di muka	Rp 125.000
<i>Menyesuaikan asuransi di bayar di muka yang sudah menjadi beban</i>		

Beban Asuransi			Asuransi dibayar di muka		
31 Des	Rp 125.000		31 Des	1.000.000	31 Des
			Saldo	Rp 875.000	

31 Des	Sewa Diterima Muka	Rp 500.000
	Pendapatan Sewa	Rp 500.000
<i>Menyesuaikan sewa diterima di muka yang sudah menjadi pendapatan</i>		

Sewa Diterima di muka			Pendapataan sewa		
31 Des	500.000	31 Des	2.000.000	31 Des	500.000
		Saldo			
		31 Des	1.500.000		

31 Des	Beban Penyusutan	Rp 1.550.000
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 1.550.000

Menyesuaikan beban penyusutan
untuk bulan desember

Beban Penyusutan		Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	
31 Des	Rp 1.550.000		31 Des 3.150.000
			1.550.000
		Saldo	
		31 Des	4.700.000

31 Des	Beban Piutang Tak Tertagih	Rp 150.000
	Penyisihan Piutang Tak tertagih	Rp 150.000
<i>Menyesuaikan beban piutang tak tertagih</i>		

Beban Piutang Tak Tertagih		Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
31 Des	Rp 150.000		31 Des 150.000

Secara keseluruhan jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Tanggal	Deskripsi	Ref Post	Debit	Kredit
31 Des	Iktisar Harga Pokok Produksi	✓	Rp 10.250.000	
	Bahan Baku	✓		Rp 10.250.000
		✓		
	Bahan Baku	✓	Rp 11.560.000	
	Iktisar Harga Pokok Produksi	✓		Rp 11.560.000
	<i>Menyesuaikan akun bahan baku, Penggunaan bahan baku tidak langsung adalah Rp 500.000</i>			
	Iktisar Harga Pokok Produksi	✓	Rp 10.000.000	
	Barang Dalam Proses	✓		Rp 10.000.000
	Barang Dalam Proses	✓	Rp 2.959.000	
	Iktisar Harga Pokok Produksi	✓		Rp 2.959.000
	<i>Menyesuaikan akun barang dalam proses</i>			
	Iktisar Laba Rugi	✓	Rp 20.250.000	
	Barang Jadi	✓		Rp 20.250.000

Tanggal	Deskrpsi	Ref Post	Debit	Kredit
	Barang Jadi	✓	Rp 9.975.000	
	Iktisar Laba Rugi	✓		Rp 9.975.000
	<i>Menyesuaikan akun barang jadi</i>			
	Beban Gaji	✓	Rp 4.160.000	
	Uang Gaji	✓		Rp 4.160.000
	Beban Gaji Administrasi	✓	Rp 2.356.000	
	Beban Gaji Penjualan	✓	1.050.000	
	Beban tenaga kerja langsung	✓	754.000	
	Beban Gaji	✓		Rp 4.160.000
	<i>Penyesuaian beban gaji</i>			
	Piutang bunga	✓	Rp 543.000	
	Pendapatan Bunga	✓		Rp 543.000
	<i>Menyesuaikan pendapatan bunga</i>			
	Beban Perlengkapan kantor	✓	Rp 255.000	
	Perlengkapan kantor	✓		Rp 255.000
	<i>Menyesuaikan perlengkapan kantor</i>			
	Beban Asuransi	✓	Rp 125.000	
	Asuransi di bayar di muka	✓		Rp 125.000
	<i>Menyesuaikan asuransi di bayar di muka yang sudah menjadi beban</i>			
	Sewa Diterima Muka	✓	Rp 500.000	
	Pendapatan Sewa	✓		Rp 500.000
	<i>Menyesuaikan sewa diterima di muka yang sudah menjadi pendapatan</i>			
	Beban Penyusutan	✓	Rp 1.550.000	
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	✓		Rp 1.550.000
	<i>Menyesuaikan beban penyusutan untuk bulan desember</i>			
	Beban Piutang Tak Tertagih	✓	Rp 150.000	
	Penyisihan Piutang Tak tertagih	✓		Rp 150.000
	<i>Menyesuaikan beban piutang tak tertagih</i>			

D. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar, maka neraca saldo saat ini adalah:

PT RADHITE Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 31 Desember 2015		
	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Piutang Bunga	543.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		Rp 150.000
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	9.975.000	
Barang dalam proses	2.959.000	
Bahan baku	11.560.000	
Perlengkapan kantor	345.000	
Asuransi di bayar di muka	875.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		4.700.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		1.500.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Utang Gaji		4.160.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		25.900.000
Penjualan		218.000.000
Diskon penjualan	1.400.000	
Retur dan potongan penjualan	2.000.000	
Iktisar Harga Pokok Produksi	5.731.000	
Iktisar Laba Rugi	10.275.000	
Pembelian	95.500.000	
Pendapatan bunga		5.687.000
Pendapatan Sewa		500.000
Beban gaji administrasi	9.669.000	
Beban gaji penjualan	4.737.000	
Beban Perlengkapan Kantor	255.000	
Beban Piutang Tak Tertagih	150.000	
Beban asuransi	125.000	
Beban penyusutan	1.550.000	
Beban bunga	1.300.000	
Beban pengiriman	522.000	
Beban Tenaga Kerja langsung	4.654.000	
Beban Tenaga kerja tidak langsung	900.000	
Beban Penyusutan Pabrik	750.000	
Beban Asuransi pabrik	200.000	
Beban Overhead lain lain	1.950.000	
	Rp 601.625.000	Rp 601.625.000

E. Kertas Kerja (Opsional)

Untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, maka disusunlah kertas kerja. Kertas kerja untuk PT Radhite disusun sebagai berikut (dalam ribuan rupiah) :

		PT RADHITE KERTAS KERJA 31 Desember 2015	
	Neraca Saldo	Jurnal Penyesuaian	
Kas	Rp 42.850		
Piutang Usaha	13.500		
Piutang Bunga		Rp543	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih			Rp 150
Wesel Tagih	3.600		
Barang Jadi	20.250	9.975	20.250
Barang dalam proses	10.000	2.959	10.000
Bahan baku	10.250	11.560	10.250
Perlengkapan kantor	600		255
Asuransi di bayar di muka	1.000		125
Tanah	100.000		
Bangunan	240.550		
Mesin dan peralatan	33.200		
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		Rp 3.150	1.550
Utang Usaha		55.000	
Sewa diterima di muka		2.000	500
Wesel Bayar		12.600	
Utang obligasi		50.000	
Utang Gaji			4.160
Saham biasa		200.000	
Agio Saham		23.428	
Laba ditahan		25.900	
Penjualan		218.000	
Diskon penjualan	1.400		
Retur dan potongan penjualan	2.000		
Iktisar Harga Pokok Produksi		10.250 10.000	11.560 2.959
Iktisar Laba Rugi			20.250
Pembelian	95.500		
Pendapatan bunga		5.144	543
Pendapatan Sewa			500
Beban gaji administrasi	7.313		2.356
Beban gaji penjualan	3.687		1.050
Beban Perlengkapan Kantor			255
Beban Piutang Tak Tertagih			150
Beban asuransi			125
Beban penyusutan			1.550
Beban bunga	1.300		
Beban pengiriman	522		
Beban Tenaga Kerja langsung	3.900		754
Beban Tenaga kerja tidak langsung	900		
Beban Penyusutan Pabrik	750		
Beban Asuransi pabrik	200		
Beban Overhead lain lain	1.950		
	Rp 595.222	Rp595.222	Rp72.277
Laba bersih			Rp72.277

(dalam ribuan rupiah)

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	Laporan Laba-Rugi	Laporan Posisi Keuangan
Rp 42.850		Rp 42.850
13.500		13.500
543		543
	Rp 150	Rp 150
3.600		3.600
9.975		9.975
2.959		2.959
11.560		11.560
345		345
875		875
100.000		100.000
240.550		240.550
33.200		33.200
	4.700	4.700
	55.000	55.000
	1.500	1.500
	12.600	12.600
	50.000	50.000
	4.160	4.160
	200.000	200.000
	23.428	23.428
	25.900	25.900
	218.000	218.000
1.400	1.400	
2.000	2.000	
5.731	5.731	
10.275	10.275	
95.500	95.500	
	5.687	5.687
	500	500
9.669	9.669	
4.737	4.737	
255	255	
150	150	
125	125	
1.550	1.550	
1.300	1.300	
522	522	
4.654	4.654	
900	900	
750	750	
200	200	
1.950	1.950	
Rp 601.625	Rp 601.625	Rp 601.625
	141.668	141.668
	82.519	82.519
	224.187	224.187
		459.957
		459.957
		459.957

F. Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

PT RADHITE
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan dari penjualan:		
Penjualan	Rp 218.000.000	
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	Rp 1.400.000	
Diskon penjualan	<u>2.000.000</u>	(<u>3.400.000</u>)
Penjualan Bersih		Rp214.600.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Barang Jadi Awal	Rp 20.250.000	
Harga Pokok Produksi	109.685.000*	
Barang jadi siap dijual		Rp 129.935.000
Persediaan barang jadi akhir		(9.975.000)
Harga Pokok penjualan		(119.960.000)
Laba Kotor		Rp94.640.000
Beban Operasi:		
Beban Penjualan:		
Beban Gaji Penjualan	4.737.000	
Beban Piatang Tak Tertagih	150.000	
Beban pengiriman	<u>522.000</u>	
Jumlah Beban Penjualan		5.409.000
Beban Administrasi:		
Beban Gaji Administrasi	9.669.000	
Beban Perlengkapan Kantor	255.000	
Beban Asuransi	125.000	
Beban Penyusutan	<u>1.550.000</u>	
Jumlah Beban Administrasi		11.599.000
Jumlah beban operasi		(17.008.000)
Laba operasi		77.632.000
Pendapatan dan beban lainnya		
Pendapatan Bunga	5.687.000	
Pendapatan Sewa	500.000	
Beban Bunga	<u>(1.300.000)</u>	4.887.000
Laba Bersih		Rp 82.519.000

PT RADHITE
Laporan Harga Pokok Produksi
 Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Biaya Produksi:	
Bahan Baku Langsung:	
Bahan baku awal	Rp 10.250.000
Ditambah:	
Pembelian	<u>95.500.000</u>
Bahan Baku siap untuk digunakan	Rp 105.750.000
Dikurang:	
Bahan Baku tidak langsung	500.000
Bahan baku akhir	<u>11.560.000</u> <u>(12.060.000)</u>
Bahan Baku Langsung yg digunakan	Rp 93.690.000
Tenaga Kerja Langsung	<u>4.654.000</u>
Overhead Pabrik	
Bahan Baku Tidak Langsung	500.000
Beban Tenaga kerja tidak langsung	900.000
Beban Penyusutan Pabrik	750.000
Beban Asuransi pabrik	200.000
Beban Overhead lain lain	1.950.000
	<u>4.300.000</u>
Total Biaya Produksi	Rp 102.644.000
Ditambah:	
Barang dalam Proses Awal	<u>10.000.000</u>
Barang siap untuk diproduksi	Rp 112.644.000
Dikurang:	
Barang dalam proses akhir	<u>(2.959.000)</u>
Harga Pokok Produksi	Rp 109.685.000

2. Laporan Laba Ditahan

PT RADHITE
Laporan Laba Ditahan
 Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Laba Ditahan 1 Januari 2009	Rp 25.900.000
Laba Bersih	82.519.000
Laba Ditahan 31 Desember 2009	Rp 108.419.000

3. Laporan Posisi Keuangan

(1) Laporan Posisi Keuangan Bentuk Akun (*Account Form*)

PERUSAHAAN RADHITE Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aktiva lancar:			Kewajiban:
Kas	Rp 42.850.000	Kewajiban Lancar:	
Piutang Usaha	13.500.000	Utang Usaha	Rp 55.000.000
Penyisihan piutang tak tertagih	(150.000)	Sewa diterima di muka	1.500.000
Piutang Bunga	543.000	Wesel Bayar	12.600.000
Wesel Tagih	3.600.000	Total Kewajiban Lancar	Rp 60.100.000
Barang Jadi	9.975.000	Kewajiban Jangka Panjang:	
Barang dalam proses	2.959.000	Utang obligasi	50.000.000
Bahan baku	11.560.000	Utang Gaji	4.160.000
Perlengkapan kantor	345.000	Total Kewajiban Jangka panjang	54.160.000
Asuransi di bayar di muka	875.000	Total Kewajiban	Rp 123.260.000
Total Aktiva Lancar	Rp 76.207.000		
Aktiva Tetap:		Ekuitas Pemegang Saham	
Tanah	100.000.000	Modal Disetor:	
Bangunan	240.550.000	Saham biasa	200.000.000
Mesin dan peralatan	33.200.000	Agio Saham	23.428.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(4.700.000)	Total Modal Disetor	Rp.223.428.000
Total Aktiva Tetap	Rp 369.050.000	Laba Ditahan	Rp 108.419.000
Total Aktiva	Rp 455.107.000	Total Ekuitas pemegang Saham	Rp 331.847.000
		Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp455.107.000

(2) Laporan Posisi Keuangan Bentuk Laporan (*Report Form*)

PT RADHITE Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015	
Aktiva	
Aktiva lancar:	
Kas	Rp 42.850.000
Piutang Usaha	13.500.000
Penyisihan piutang tak tertagih	(150.000)
Piutang Bunga	543.000
Wesel Tagih	3.600.000
Barang Jadi	9.975.000
Barang dalam proses	2.959.000
Bahan baku	11.560.000
Perlengkapan kantor	345.000
Asuransi di bayar di muka	875.000
Total Aktiva Lancar	Rp 86.207.000

Aktiva Tetap:		
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(4.700.000)	<u>28.500.000</u>
Total Aktiva Tetap		Rp 369.050.000
Total Aktiva		Rp 455.107.000
Kewajiban		
Kewajiban Lancar:		
Utang Usaha	Rp 55.000.000	
Sewa diterima di muka	1.500.000	
Wesel Bayar	<u>12.600.000</u>	
Total Kewajiban Lancar		Rp 69.100.000
Kewajiban Jangka Panjang:		
Utang obligasi	50.000.000	
Utang Gaji	4.160.000	
Total Kewajiban Jangka panjang	<u>54.160.000</u>	<u>54.160.000</u>
Total Kewajiban		Rp 123.260.000
Ekuitas Pemegang Saham		
Modal Disetor:		
Saham biasa	200.000.000	
Agio Saham	<u>23.428.000</u>	
Total Modal Disetor		Rp 223.428.000
Laba Ditahan		Rp 108.419.000
Total Ekuitas pemegang Saham		Rp 331.847.000
Total Kewajiban dan Ekuitas pemegang Saham		Rp 455.107.000

4. Laporan Arus Kas

PT RADHITE
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Cash, 1 Desember 2015	Rp 12.800.000	
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penjualan	Rp37.500.000	
Dikurang : pembayaran beban operasional	(7.450.000)	30.050.000
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus Kas dari aktivitas pendanaan		
Arus kas bersih, saldo kas 31 Desember 2015		Rp 42.850.000

5. Jurnal Penutup

Karena akun-akun nominal sudah terakumulasi ke laba ditahan, maka akun-akun nominal tersebut harus ditutup (saldonya di nol kan). Jurnal penutup yang dibuat untuk PT Radhite adalah:

Tanggal	Deskripsi	Ref Post	Debit	Kredit
31 Des	Penjualan	✓	Rp 218.000.000	
	Pendapatan bunga	✓	5.687.000	
	Pendapatan Sewa	✓	500.000	
	Iktisar Laba Rugi	✓		224.187.000
	Iktisar Laba Rugi	✓	Rp141.668.000	
	Iktisar Harga Pokok Produksi	✓		5.731.000
	Diskon penjualan	✓		Rp 1.400.000
	Retur dan potongan penjualan	✓		2.000.000
	Pembelian	✓		95.500.000
	Beban gaji administrasi	✓		9.669.000
	Beban gaji penjualan	✓		4.737.000
	Beban Perlengkapan	✓		255.000
	Beban Piutang Tak Tertagih	✓		150.000
	Beban asuransi	✓		125.000
	Beban penyusutan	✓		1.550.000
	Beban bunga	✓		1.300.000
	Beban pengiriman	✓		522.000
	Beban Tenaga Kerja langsung	✓		4.654.000
	Beban Tenaga kerja tidak langsung	✓		900.000
	Beban Penyusutan Pabrik	✓		750.000
	Beban Asuransi pabrik	✓		200.000
	Beban Overhead lain lain	✓		1.950.000
	Iktisar Laba Rugi	✓	Rp 82.519.000	
	Laba Ditahan	✓		Rp 82.519.000

6. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah jurnal penutup di posting ke buku besar, maka akun-akun nominal sekarang memiliki saldo 0. Tahap berikutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan.

Untuk PT Radhite diatas, neraca saldo setelah penutupan disusun sebagai berikut:

PT RADHITE
Neraca Saldo Setelah Penutupan
31 Desember 2015

	Debit	Kredit
Kas	Rp 42.850.000	
Piutang Usaha	13.500.000	
Piutang Bunga	543.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		Rp 150.000
Wesel Tagih	3.600.000	
Barang Jadi	9.975.000	
Barang dalam proses	2.959.000	
Bahan baku	11.560.000	
Perlengkapan kantor	345.000	
Asuransi di bayar di muka	875.000	
Tanah	100.000.000	
Bangunan	240.550.000	
Mesin dan peralatan	33.200.000	
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		4.700.000
Utang Usaha		55.000.000
Sewa diterima di muka		1.500.000
Wesel Bayar		12.600.000
Utang obligasi		50.000.000
Utang Gaji		4.160.000
Saham biasa		200.000.000
Agio Saham		23.428.000
Laba ditahan		108.419.000
	Rp459.957.000	Rp 459.957.000

7. Jurnal Balik (Opsiional)

Untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan *Accrued Expense* dan *Accrued Revenue* maka pada awal periode di saat perusahaan akan memulai untuk mencatat transaksi di periode yang baru, sebaiknya perusahaan membuat jurnal balik (*reversing entries*)

Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang telah dibuat di periode sebelumnya.

Dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat oleh PT Radhite, maka jurnal balik yang sebaiknya dibuat adalah:

1 Januari 2015	Hutang Gaji	Rp 4.160.000
	Beban Gaji Administrasi	Rp 2.356.000
	Beban Gaji Penjualan	1.050.000
	Beban tenaga kerja langsung	754.000

Membalik Penyesuaian beban gaji

1 Januari 2015	Pendapatan Bunga	Rp 543.000
	Piutang Bunga	Rp 543.000

Membalik jurnal penyesuaian pendapatan bunga akrual



Lampiran 3

Buku Besar 4 Kolom Metode Periodik

Dari keseluruhan jurnal yang sudah dibuat posting ke buku besar bila menggunakan buku besar 4 kolom adalah sebagai berikut :

AKUN: KAS					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Saldo			12.800.000	
c			✓		6.000.000	6.800.000
d			✓		1.450.000	5.350.000
g			✓	37.500.000		42.850.000

AKUN: PIUTANG USAHA					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Saldo			1.000.000	
f			✓	12.500.000		13.500.000

AKUN: PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH						NO AKUN:
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓		150.000	150.000

AKUN: WESEL TAGIIH						NO AKUN:
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Saldo			3.600.000	

AKUN: PIUTANG BUNGA						NO AKUN:
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓	543.000	543.000	

AKUN: BARANG JADI						NO AKUN:
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				20.250.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓		20.250.000	0	
31	Jurnal penyesuaian	✓	9.975.000		9.975.000	

AKUN: BARANG DALAM PROSES					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				10.000.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓		10.000.000	0	
31	Jurnal penyesuaian	✓	2.959.000		2.959.000	

AKUN: BAHAN BAKU					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				10.250.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓		10.250.000	0	
31	Jurnal penyesuaian	✓	11.560.000		11.560.000	

AKUN: PERLENGKAPAN KANTOR					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				600.000	
31	Jurnal Penyesuaian	✓		255.000	345.000	

AKUN: ASURANSI DIBAYAR DI MUKA					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Saldo			1.200.000	
d		✓		200.000	1.000.000	
31	Jurnal Penyesuaian	✓		125.000	875.000	

AKUN: TANAH						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12	Saldo				100.000.000	

AKUN: BANGUNAN						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12	Saldo				240.550.000	

AKUN: MESIN DAN PERALATAN						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12	Saldo				33.200.000	

AKUN: AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12	Saldo					2.400.000
d			✓		700.000		3.100.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓			1.550.000		4.700.000

AKUN: UTANG USAHA					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					39.500.000
A		✓		5.000.000		44.500.000
d		✓		500.000		45.000.000

AKUN: SEWA DITERIMA DI MUKA					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Saldo				2.000.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓	500.000		1.500.000	

AKUN: WESEL BAYAR					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					12.600.000

AKUN: UTANG OBLIGASI					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					50.000.000

AKUN: UTANG GAJI					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
C Des 12				6.000.000		6.000.000
c		✓	6.000.000			0
31	Jurnal penyesuaian	✓		4.160.000		4.160.000

AKUN: SAHAM BIASA					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 12						200.000.000

AKUN: AGIO SAHAM					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 12						23.428.000

AKUN: LABA DITAHAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1 Des 12						25.900.000

AKUN: PENJUALAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					168.000.000
f				50.000.000		218.000.000

AKUN: DISKON PENJUALAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				1.400.000	

AKUN: RETUR DAN POTONGAN PENJUALAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12				2.000.000	

AKUN: IKTISAR HARGA POKOK PRODUKSI					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Des12	Jurnal penyesuaian	✓	10.250.000		10.250.000
31		Jurnal penyesuaian	✓		11.560.000	
31		Jurnal penyesuaian	✓	10.000.000		8.690.000
31		Jurnal penyesuaian	✓		2.959.000	5.731.000

AKUN: IKTISAR LABA RUGI						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des12	Jurnal penyesuaian	✓	20.250.000		20.250.000	
31		Jurnal penyesuaian	✓		9.975.000	10.275.000	

AKUN: PEMBELIAN						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des12					90.500.000	
a			✓	5.000.000		95.500.000	

AKUN: PENDAPATAN BUNGA						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12						5.144.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓		543.000			5.687.000

AKUN: PENDAPATAN SEWA						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓		500.000		500.000

AKUN: BEBAN GAJI					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
C	Des 12		✓	6.000.000		6.000.000
c			✓		6.000.000	0
31	Jurnal penyesuaian	✓	4.160.000		4.160.000	
	Jurnal Penyesuaian	✓		4.160.000	0	

AKUN: BEBAN GAJI ADMINISTRASI					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					6.533.000
c			✓	780.000		7.313.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓	2.356.000		9.669.000	

AKUN: BEBAN GAJI PENJUALAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12					3.267.000
c			✓	420.000		3.687.000
31	Jurnal Penyesuaian	✓	1.050.000		4.737.000	

AKUN: BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓	255.000		255.000

AKUN: BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓	150.000		150.000	

AKUN: BEBAN ASURANSI						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓	125.000		125.000	

AKUN: BEBAN PENYUSUTAN						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
31	Des 12	Jurnal Penyesuaian	✓	1.550.000		1.550.000	

AKUN: BEBAN BUNGA						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
1	Des 12		✓			1.300.000	

AKUN: BEBAN PENGIRIMAN					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Des 12	✓			522.000	

AKUN: BEBAN TENAGA KERJA LANGSUNG					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
C	Des12		3.900.000		3.900.000	
31	Jurnal penyesuaian	✓	754.000		4.654.000	

AKUN: BEBAN TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
C		✓	900		900	

AKUN: BEBAN PENYUSUTAN PABRIK					NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
D		✓	700		700	

AKUN: BEBAN ASURANSI PABRIK						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
D		✓	200		200		

AKUN: BEBAN OVERHEAD LAIN LAIN						NO AKUN:	
Tanggal	Item	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
D		✓	1.950		1.950		



Lampiran 4

Jurnal Khusus Untuk Perusahaan Manufaktur, Metode Perpetual

Sebagaimana di perusahaan jasa dan dagang, perusahaan manufaktur juga dapat disusun sistem akuntansi yang akan membantu memproses data secara lebih efisien yaitu dengan membuat jurnal khusus.

Secara umum jurnal khusus yang terdapat di perusahaan jasa dan dagang terdiri dari:

1. Jurnal pendapatan/penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal pembelian
4. Jurnal pembayaran kas

Di perusahaan manufaktur, jurnal khusus yang dapat dibuat bisa ditambahkan, mengingat di perusahaan manufaktur terdapat proses produksi yang normalnya juga terjadi secara berulang-ulang. Untuk perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan perpetual, jurnal khusus yang dapat dibuat adalah:

1. Jurnal pendapatan/penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal pembelian
4. Jurnal pembayaran kas
5. Jurnal pemakaian bahan baku langsung

6. Jurnal penggunaan tenaga kerja langsung
7. Jurnal pembebanan *overhead* pabrik
8. Jurnal *overhead* pabrik sesungguhnya
9. Jurnal harga pokok produksi

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Syarat	No Faktur	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: Piutang Usaha Kredit: Penjualan	Debit: Harga Pokok Penjualan Kredit: Barang Jadi

JURNAL PEMBELIAN

Tanggal	Syarat	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: Utang Usaha	Debit: Bahan Baku	Debit: Akun lainnya	Ref Post	Jumlah

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: akun lainnya	Debit: Harga Pokok Penjualan Kredit: Barang Jadi	Kredit: Penjualan	Kredit: Piutang Usaha	Debit: Potongan Penjualan	Debit: Kas

JURNAL PEMBAYARAN KAS

Tanggal	Cek No	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: akun lainnya	Debit: Hutang Usaha	Kredit: Bahan Baku	Kredit: Kas

JURNAL PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Bahan Baku

JURNAL PEMAKAIAN TENAGA KERJA LANGSUNG

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Beban gaji

JURNAL PEMBEBANAN OVERHEAD PABRIK

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Pengendali overhead pabrik

JURNAL OVERHEAD PABRIK SESUNGGUHNYA

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Pengendali overhead pabrik	Kredit		
					Bahan Baku	Beban gaji	Akun lainnya

JURNAL HARGA POKOK PRODUKSI

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Jadi Kredit: Barang Dalam Proses

JURNAL UMUM

Tanggal	Akun	Ref Post	Debit	Kredit

Dari transaksi PT Radhite di muka, pencatatan ke dalam jurnal khusus/umum adalah sebagai berikut:

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Syarat	No Faktur	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: Piutang Usaha Kredit: Penjualan	Debit: Harga Pokok Penjualan Kredit: Barang Jadi
g				✓	12.500.000	7.312.500

JURNAL PEMBELIAN

Tanggal	Syarat	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: Utang Usaha	Debit: Bahan Baku	Debit: Akun lainnya	Ref Post	Jumlah
a				✓	5.000.000	5.000.000		

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: akun lainnya	Debit: Harga Pokok Penjualan Kredit: Barang Jadi	Kredit: Penjualan	Kredit: Piutang Usaha	Debit: Potongan Penjualan	Debit: Kas
g		✓		21.937.500	37.500.000			37.500.000

JURNAL PEMBAYARAN KAS

Tanggal	Cek No	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: akun lainnya	Debit: Hutang Usaha	Kredit: Bahan Baku	Kredit: Kas
c		Utang Gaji	✓	6.000.000			6.000.000
d		Pengendali Ocerhead Pabrik	✓	1.450.000			1.450.000

JURNAL PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Bahan Baku
b			✓	3.000.000

JURNAL PEMAKAIAN TENAGA KERJA LANGSUNG

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Beban gaji
c			✓	3.900.000

JURNAL PEMBEBANAN OVERHEAD PABRIK

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Dalam Proses Kredit: Pengendali overhead pabrik
e			✓	4.300.000

JURNAL OVERHEAD PABRIK SESUNGGUHNYA

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Pengendali overhead pabrik	Kredit				
					Bahan Baku	Beban gaji	Akun lainnya		
							Nama akun	Ref post	Jumlah
b			✓	500.000	500.000				
c			✓	900.000		900.000			
d			✓	1.490.000			Utang Usaha		500.000
							Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap		700.000
							Asuransi Di bayar di muka		200.000

JURNAL HARGA POKOK PRODUKSI

Tanggal	No Bukti	Akun yang dikredit	Ref Post	Debit: Barang Jadi Kredit: Barang Dalam Proses
f			✓	19.000.000

JURNAL UMUM

Tanggal	Akun	Ref Post	Debit	Kredit
	Beban Gaji	✓	6.000.000	
	Utang Gaji	✓		6.000.000
	Beban Gaji Administrasi	✓	780.000	
	Beban Gaji Penjualan	✓	420.000	
	Beban Gaji	✓		1.200.000

Mekanisme posting ke buku besar sama dengan mekanisme posting di perusahaan jasa dan manufaktur



Lampiran 5

Jurnal Khusus untuk Perusahaan Manufaktur, Metode Periodik

Untuk perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan periodik, mengingat tidak ada akun persediaan yang dicatat pada saat terjadinya transaksi, baik persediaan bahan baku, barang dalam proses maupun barang jadi serta juga tidak ada akun beban *overhead* pabrik maka jurnal khusus yang dapat dibuat adalah sama dengan perusahaan jasa dan dagang yaitu:

1. Jurnal pendapatan/penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal pembelian
4. Jurnal pembayaran kas

Untuk mencatat biaya produksi akan dicatat dalam jurnal umum

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Syarat	No Faktur	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: Piutang Usaha Kredit: Penjualan

JURNAL PEMBELIAN

Tanggal	Syarat	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: Hutag Usaha	Debit: Pembelian	Debit: Akun lainnya	Ref Post	Jumlah

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: akun lainnya	Kredit: Sales	Kredit: Piutang Usaha	Debit: Potongan Penjualan	Debit: Kas

JURNAL PEMBAYARAN KAS

Tanggal	Cek No	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: akun lainnya	Debit: Hutang Usaha	Kredit: Kas

JURNAL UMUM

Tanggal	Akun			Ref Post	Debit	Kredit

Dari perusahaan Radhite di muka, bila transaksi dicatat dalam jurnal khusus:

JURNAL PENJUALAN

Tanggal	Syarat	No Faktur	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: Piutang Usaha Kredit: Penjualan
g				✓	12.500.000

JURNAL PEMBELIAN

Tanggal	Syarat	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: Hutag Usaha	Debit: Pembelian	Debit: Akun lainnya	Ref Post	Jumlah
a			✓	5.000.000	5.000.000			

JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref Post	Kredit: akun lainnya	Kredit: penjualan	Kredit: Piutang Usaha	Debit: Potongan Penjualan	Debit: Kas
g		✓		37.500.000			37.500.000

JURNAL PEMBAYARAN KAS

Tanggal	Cek No	Akun yang didebit	Ref Post	Debit: akun lainnya	Debit: Hutang Usaha	Kredit: Kas
c		Utang Gaji	✓	6.000.000		6.000.000
d		Beban <i>overhead</i> lain lain	✓	1.450.000		1.450.000

JURNAL UMUM

Tanggal	Deskripsi	Ref Post	Debit	Kredit
c	Beban Tenaga kerja langsung	✓	Rp 3.900.000	
	Beban Tenaga Kerja tidak langsung	✓	900.000	
	Beban Gaji Administrasi	✓	780.000	
	Beban Gaji Penjualan	✓	420.000	
	Utang Gaji	✓		Rp 6.000.000
d	Beban Penyusutan Pabrik	✓	Rp 700.000	
	Beban Asuransi Pabrik	✓	200.000	
	Beban <i>overhead</i> pabrik lain lain	✓	500.000	
	Utang Usaha	✓		500.000
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	✓		700.000
	Asuransi Di Bayar Di muka	✓		200.000

Mengingat contoh kasus Radhite hanya terdiri dari masing-masing satu transaksi, maka posting ke buku besar tidak berbeda dengan bila semua transaksi dicatat dalam jurnal umum. Bila transaksi pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pembayaran kas lebih dari satu, maka teknis memposting ke buku besar adalah sama dengan yang ada di perusahaan jasa dan dagang, yaitu untuk akun yang sama dalam satu jurnal khusus tertentu, diposting sebesar jumlah totalnya saja yang dilakukan setiap periode yang ditentukan.

Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup seluruhnya dicatat dalam jurnal umum

Soal-Soal Latihan

Soal 1

Saldo per tanggal 1 januari dari akun-akun RAHADI adalah:

Kas	Rp20.000.000
Piutang Usaha	25.000.000
Barang Jadi	9.500.000
Barang dalam proses	4.500.000
Bahan Baku	10.000.000
Mesin	40.000.000
Utang Usaha	15.500.000
Beban Gaji yang masih harus di bayar	2.250.000
Akumulasi Penyusutan	10.000.000
Saham Biasa	60.000.000
Laba ditahan	21.250.000

Selama bulan januari, transaksi-transaksi berikut ini dilakukan:

- Pembelian bahan baku secara kredit sebesar Rp 92.000.000
- Overhead* pabrik lain-lain yang dibayar secara kredit sebesar Rp 26.530.000

- (c) Biaya tenaga kerja, diakumulasikan dan didistribusikan menggunakan akun beban gaji, digunakan sebagai berikut: untuk tenaga kerja langsung, Rp 60.500.000; tenaga kerja tidak langsung, Rp 12.500.000; gaji bagian penjualan, Rp 8.000.000; gaji bagian administrasi, Rp 5.000.000. Total beban gaji yang masih harus dibayar (termasuk saldo) tanggal 1 januari, kemudian dibayar.
- (d) Bahan baku digunakan sebagai berikut: bahan baku langsung, Rp 82.500.000; bahan baku tidak langsung, Rp 8.300.000
- (e) *Overhead* pabrik yang dibebankan ke produksi sebesar Rp 47.330.000
- (f) Pekerjaan yang sudah selesai dan ditempatkan ke persediaan barang jadi sebesar Rp 188.000.000
- (g) Semua kecuali Rp 12.000.000 dari barang jadi dijual, dengan syarat $2/10, n/60$. Harga jual dinaikkan sebesar 30% di atas biaya produksi. Penjualan dan piutang dicatat pada nilai sebelum potongan.
- (h) Dari total piutang usaha, 80% berhasil ditagih, dikurangi diskon sebesar 2%. (Bulatkan ke rupiah terdekat).
- (i) Kewajiban dicatat untuk berbagai beban pemasaran dan administrasi sebesar Rp 30.000. Dari jumlah ini, 60% adalah beban pemasaran dan 40% beban administrasi.
- (j) Register cek menunjukkan pembayaran sebesar Rp 104.000 .000 untuk kewajiban selain gaji.

Informasi tanggal 31 januari:

1. Barang jadi yg ada Rp 11.500.000
2. Barang dalam proses yang ada Rp 6.000.000 (sudah termasuk penyesuaian no 5)
3. Bahan Baku yang ada Rp 11.000.000
4. Penyusutan mesin bulan januari Rp 2.000.000
5. Beban gaji yang masih harus dibayar Rp 4.000.000, terdiri dari: 45% tenaga kerja langsung. 10% tenaga kerja tidak langsung, 20% pemasaran, 25% administrasi

Diminta:

1. Buat akun T dengan saldo tanggal 1 januari.
2. Buat ayat jurnal dan posting transaksi bulan januari ke dalam akun buku besar. Buka akun buku besar baru sesuai keperluan.
3. Buat neraca saldo per tanggal 31 januari.
4. Buat jurnal penyesuaian yang diperlukan
5. Buat neraca saldo setelah penyesuaian
6. Susunlah laporan keuangan
7. Buat jurnal penutup yang diperlukan
8. Buat neraca saldo setelah penutupan
9. Buat jurnal balik yang diperlukan

Catatan:

Soal diatas anda kerjakan dengan metode:

- a. Perpetual
- b. Periodik

Soal 2

Buku besar dari PT PRABANDARU terlihat dibawah ini (dalam ribuan rupiah):

Kas			Piutang Usaha		
20.000	(c).	88.250	25.000	(h).	212.920
(h). 208.661,6	(j).	104.000	(g).	241.150	
Saldo 36.411,6			Saldo 53.230		

Barang Jadi			Barang Dalam Proses		
9.500	(g).	185.500	4.500	(f).	188.000
(f). 188.000			(c).	60.500	
Saldo 12.000			(d).	82.500	
			(e).	47.330	
			Saldo 6.830		

Bahan Baku			Mesin		
10.000	(d).	90.800	4.000		
(a). 92.000			Saldo 40.000		
Saldo 11.200					

Utang Usaha			Beban Gaji yang Masih Harus Dibayar		
(j). 104.000		15.500	(c). 88.250		2.250
	(a).	92.000		(c).	86.000
	(b).	26.530			
	(i).	30.000			
	Saldo	60.030			

Akumulasi Penyusutan			Saham Biasa		
		10.000			60.000
	Saldo	10.000		Saldo	60.000

Saldo Laba			Pengendali Overhead Pabrik		
		21.250	(b). 26.530		(e). 47.330
	Saldo	60.000	(c). 12.500		
			(d). 8.300		

Beban Pemasaran		Beban Administrasi	
(c).	8.000	(c).	5.000
(i).	18.000	(i).	12.000
Saldo	26.000	Saldo	17.000

Harga Pokok Penjualan		Penjualan	
(g).	185.500		(g).
Saldo	185.500		Saldo 241.150

Diskon Penjualan	
(h).	4.258,4
Saldo	241.150

Diminta:

1. Susunlah laporan laba rugi
2. Susunlah skedul harga pokok penjualan
3. Susunlah neraca
4. Susunlah laporan laba ditahan
5. Susunlah laporan arus kas, dengan asumsi seluruh transaksi yang berkaitan dengan kas adalah aktivitas operasi

Soal 3

Buku besar akun persediaan tanggal 1 desember 2012 dari DIOBA adalah sebagai berikut:

Barang Jadi	:	Rp 30.000.000
Barang Dalam Proses	:	Rp 60.000.000
Bahan Baku	:	Rp 50.000.000

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama setengah bulan desember 2012:

A	Bahan baku dibeli secara kredit Rp 27.000.000
B	Bahan baku yang digunakan untuk produksi Rp 35.000.000
C	Bahan baku tidak langsung yg digunakan Rp 3.600.000
D	Total Beban gaji untuk bulan Desember adalah Rp 54.000.000 terdiri dari: Rp 10.000.000 untuk bagian pemasaran; Rp 6.000.000 untuk administrasi; Rp 34.000.000 untuk tenaga kerja langsung; sisanya untuk tenaga kerja tidak langsung
E	Berbagai biaya <i>overhead</i> dibayar tunai Rp 3.000.000, kredit Rp 17.000.000
F	Total <i>overhead</i> dibebankan ke barang dalam proses
G	Barang yang sudah selesai dalam bulan Desember Rp 120.000.000
H	Dijual barang jadi secara kredit Rp 150.000.000, dengan harga pokok penjualan Rp 80.000.000
I	Biaya administrasi lain-lain Rp 2.000.000
J	Biaya pemasaran lain-lain Rp 4.000.000

Diminta:

- Buatlah jurnal transaksi tersebut diatas
- Postinglah jurnal yang berkaitan dengan persediaan ke buku besar Bahan Baku ; Barang Dalam Proses; Barang Jadi . Hitung saldoanya masing-masing
- Susunlah laporan laba rugi *multiple step* untuk bulan desember 2012

Soal 4

Buku besar akun persediaan tanggal 1 desember 2012 dari MALE adalah sebagai berikut:

Barang Jadi	: Rp 30.000.000
Barang Dalam Proses	: Rp 60.000.000
Bahan Baku	: Rp 50.000.000

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan desember tahun 2012:

A	Bahan baku dibeli secara kredit Rp 27.000.000
B	Bahan baku yang digunakan untuk produksi Rp 35.000.000
C	Bahan baku tidak langsung yg digunakan Rp 3.600.000
D	Total Beban gaji untuk bulan Desember adalah Rp 54.000.000 terdiri dari: Rp 10.000.000 untuk bagian pemasaran; Rp 6.000.000 untuk administrasi; Rp 34.000.000 untuk tenaga kerja langsung; sisanya untuk tenaga kerja tidak langsung
E	Berbagai biaya <i>overhead</i> dibayar tunai Rp 3.000.000, kredit Rp 17.000.000
F	Total <i>overhead</i> dibebankan ke barang dalam proses
G	Barang yang sudah selesai dalam bulan Desember Rp 120.000.000
H	Dijual barang jadi secara kredit Rp 150.000.000
I	Biaya admistrasi lain lain Rp 2.000.000
J	Biaya pemasaran lain lain Rp 4.000.000

Perhitungan fisik terhadap barang jadi tanggal 31 desember 2011 Rp 35.000.000

Diminta:

- Hitung saldo bahan baku 31 desember 2012
- Hitung saldo barang dalam proses akhir 31 desember 2012
- Hitung besarnya harga pokok penjualan bulan desember 2012
- Susunlah laporan laba rugi *multiple step* untuk bulan desember 2012

Soal 5

Neraca Saldo dari CAKIYONIAN tanggal 31 desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Debit	Kredit
Kas	Rp 100.462.000	
Surat Berharga	76.000.000	
Piutang Usaha	338.500.000	
Barang Jadi	100.700.000	
Barang Dalam Proses	183.140.000	
Bahan Baku	143.300.000	
Beban Dibayar Dimuka	14.600.000	
Tanah	41.500.000	
Bangunan	580.600.000	
Mesin dan Peralatan	1.643.000.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp 1.032.000.000
Utang Usaha		433.902.000
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Periode Berjalan		20.000.000
Utang Jangka Panjang		204.400.000
Saham Biasa		528.000.000
Laba Ditahan		939.500.000
Penjualan		384.000.000
Harga Pokok Penjualan	288.000.000	
Beban Pemasaran	20.800.000	
Beban Administrasi	11.200.000	
	Rp 3.541.802.000	Rp 33541.802.000

Buku besar dari CAKIYONIAN tanggal 31 desember 2011 untuk akun tertentu terlihat di bawah ini:

Barang Jadi		Barang Dalam Proses	
1/1	68.700.000	288.000.000	1/1
	320.000.000		234.300.000
Saldo	100.700.000		80.000.000
			104.000.000
			84.840.000
		Saldo	183.140.000

Bahan Baku			Pengendali Overhead Pabrik		
1/1	135.300.000	92.000.000	a)	12.000.000	f) 84.840.000
	100.000.000		b)	24.000.000	
Saldo	143.300.000		c)	21.300.000	
			d)	1.200.000	
			e)	26.340.000	

Keterangan:

- a. Bahan baku tidak langsung
- b. Tenaga kerja tidak langsung
- c. Penyusutan
- d. Asuransi
- e. *Overhead* lain-lain
- f. Pemindahan pengendali barang dalam proses

Diminta:

1. Buat laporan laba rugi
2. Buat skedul harga pokok penjualan
3. Buat laporan laba ditahan
4. Buat neraca

Soal-Soal Pilihan Berganda

1. Berikut yang hanya ada pada perusahaan manufaktur adalah...
 - a. *The income statement*
 - b. *Cost of purchase*
 - c. *Cost of penjualan*
 - d. *The trial balance*
 - e. *Cost of production*
2. Bahan yang menjadi bentuk integral dari produk jadi adalah...
 - a. *Finished goods*
 - b. *Material companion*
 - c. *Forming materials*
 - d. *Direct materials*
 - e. *Indirect materials*

3. Yang merupakan komponen pelengkap produksi sehingga bahan baku menjadi barang jadi adalah...
 - a. *Finished goods*
 - b. *Material companion*
 - c. *Forming materials*
 - d. *Direct materials*
 - e. *Indirect materials*
4. Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses mengubah bahan menjadi produk jadi disebut...
 - a. *Direct labor*
 - b. *Indirect labor*
 - c. *Helpers*
 - d. *Labor*
 - e. *Supervisory personnel*
5. Yang merupakan tenaga kerja langsung adalah...
 - a. *Plant manager*
 - b. *Production foreman*
 - c. *Cleansing factory*
 - d. *Regulatory machinery factory*
 - e. a,b,c,d tidak ada yang benar

Soal untuk no 6 - 7

Suatu pabrik genting dalam bulan juli 2015 dapat menyelesaikan 12.000 unit. Biaya yang terjadi dalam bulan yang bersangkutan sebagai berikut :

Harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi	Rp. 12.300.000
Upah karyawan pabrik	Rp. 8.700.000
Gaji Pengawas produksi	Rp. 1.800.000
Bahan penolong yang dipakai dalam proses produksi	Rp. 2.400.000
Gaji bagian administrasi kantor	Rp. 1.500.000
Penyusutan pabrik	Rp 3.000.000

6. Berdasarkan data di atas, biaya *overhead* pabrik adalah...
- Rp. 12.300.000
 - Rp. 18.300.000
 - Rp. 28.800.000
 - Rp. 7.200.000
 - Rp. 30.300.000
7. Berdasarkan data diatas, biaya tenaga kerja langsung adalah...
- Rp. 12.000.000
 - Rp. 8.700.000
 - Rp. 15.600.000
 - Rp. 10.500.000
 - Rp. 1.800.000

Soal No 8 - 10

Biaya produksi yang terjadi pada perusahaan konveksi antara lain sebagai berikut :

Harga pokok kain yang diproses	Rp. 126.000.000
Upah karyawan bagian pemotongan	Rp. 4.800.000
Upah karyawan bagian penjahitan	Rp. 25.700.000
Benang, kancing dan perlengkapan lain-lain	Rp. 4.500.000
Biaya Listrik	Rp. 1.400.000
Gaji pangawas produksi	Rp. 2.000.000
Gaji pemeriksa kualitas	Rp. 1.500.000
Biaya penyusutan mesin jahit	Rp. 1.600.000

8. Berdasarkan data di atas, Biaya bahan langsung adalah...
- Rp. 130.500.000
 - Rp. 126.000.000
 - Rp. 162.000.000
 - Rp. 132.100.000
 - Rp. 167.500.000

9. Berdasarkan data di atas, Biaya tenaga kerja langsung adalah...
- Rp. 3.500.000
 - Rp. 34.000.000
 - Rp. 31.700.000
 - Rp. 27.700.000
 - Rp. 30.500.000
10. Berdasarkan data di atas, Biaya *overhead* pabrik adalah...
- Rp. 11.000.000
 - Rp. 7.500.000
 - Rp. 15.100.000
 - Rp. 10.550.000
 - Rp. 3.000.000
11. Diketahui Harga pokok produksi sebesar Rp. 10.500.000, saldo awal persediaan barang jadi Rp. 4.500.000 dan saldo akhir persediaan barang jadi sebesar Rp. 3.000.000. Dari data tersebut, harga pokok penjualan adalah...
- Rp. 14.000.000
 - Rp. 13.500.000
 - Rp. 10.500.000
 - Rp. 12.000.000
 - Rp 11.000.000

Daftar Pustaka

- Carl S.Warren JamesM.Reeve,Jonathan E. Duchac,Novrys Suhardianto,Devi S Kalajanti, Amir Abadi Jusuf,Chaerul D.Djakman,. "Accounting-Indonesian Adaption" 25th edition, Penerbit Salemba Empat, 2014
- Harrison Warter T, Horngren Charles T, Thomas C William,Suwardy Themin,"Financial Accounting, International Financial Reporting Standards" 8th Pearson Higher Education, 2010
- James M. Reeve,Carl S. Warren,Jonathan E.Duchac, "Principles of Financial Accounting" 12 th International Edition, South Western Cengage Learning, 2012
- Soemarso S.R, " Akuntansi Suatu Pengantar" Buku 1 , Edisi 5, Penerbit Salemba Empat , 2005
- Weygandt Kimmel Kieso, "Financial Accounting IFRS Edition", Jhon Willey & Sons,Inc, 2013
- William K Carter " Cost Accounting" 14th Pearson prentice Hall, 2009

AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR



DR. Reschilwati, SE, MM, Ak, CA dilahirkan di Curup sebuah kota kecil di Provinsi Bengkulu. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas di kota kelahirannya. Penulis pernah menjadi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di tahun 1985. Tahun 1986, penulis memulai kuliah di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Jurusan S1 Akuntansi, S2 dan S3 diselesaikan di Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Program Studi Magister Manajemen untuk S2 dan Program Studi Ekonomi, Konsentrasi Akuntansi untuk S3.

Buku ini dapat digunakan pada pengajaran mata kuliah pengantar akuntansi setelah terlebih dahulu membahas siklus akuntansi jasa dan dagang. Selain itu mahasiswa juga diharapkan sudah memahami bentuk-bentuk perusahaan yang terdiri dari perseorangan, persekutuan dan perseroan, karena buku ini akan menggunakan contoh perusahaan yang berbentuk perseroan.

Adapun yang dibahas dalam buku ini, sebagai berikut :

- Bab 1 Perusahaan Manufaktur
- Bab 2 Pencatatan Transaksi
- Bab 3 Posting ke Buku Besar
- Bab 4 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
- Bab 5 Jurnal Penyesuaian
- Bab 6 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
- Bab 7 Kertas Kerja (Opsiional)
- Bab 8 Laporan Keuangan
- Bab 9 Jurnal Penutup
- Bab 10 Neraca Saldo Setelah Penutupan
- Bab 11 Jurnal Balik (Opsiional)



ISBN : 978-602-0946-82-5

9 786020 946825

A standard linear barcode representing the ISBN number 978-602-0946-82-5.